bersama membangun Indonesia

BSG
Torang Pe Bank



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111

0431 - 888659

www.banksulutgo.co.id

BANK SULUTGO

CONTACT CENTER BSG
1500 659

Berizin dan Diawasi oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan | Bank merupakan peserta penjaminan LPS

BSG
Torang Pe Bank

bersama membangun Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maudy Revino Pepah
Alamat Kantor	: Jl. Piere Tendean No. 100 Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan	: Direktur Utama
Nomor Telepon	: 0431-888659
Alamat Rumah	: Lingkungan II Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado Sulawesi Utara

Nama	: Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Alamat Kantor	: Jl. Piere Tendean No. 100 Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan	: Direktur Umum
Nomor Telepon	: 0431-888659
Alamat Rumah	: Desa Paslaten Jaga II Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,
Manado, 23 Oktober 2026



MAUDY REVINO PEPAH	**JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY**
Direktur Utama	**Direktur Umum**

Kantor Pusat
Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659
www.banksulutgo.co.id

SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF
TENTANG
INTEGRITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Firman
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bogor, 17 Agustus 1979
Nomor KTP	:	3271061708790024
Jabatan	:	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan
Nama Bank	:	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Berkomitmen untuk menjaga integritas; dan
2. Akan senantiasa mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta perintah dan/atau keputusan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pejabat Eksekutif Bank yang menangani penyusunan Laporan Keuangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan di atas terbukti tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

Manado, 23 Oktober 2026
DIVISI PENGENDALIAN KEUANGAN



FIRMAN
Pemimpin

Kantor Pusat
Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659
www.banksulutgo.co.id

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SULUTGO 30 SEPTEMBER 2026

	Halaman
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 108

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
ASET			
Kas	*4*	156,340,113,700	269,239,191,000
Giro Pada Bank Indonesia	*5*	1,344,097,657,417	1,042,788,312,320
Giro pada Bank Lain *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025*	*6*	26,083,190,240	627,049,087
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025*	*7*	600,000,000,000	804,468,000,000
Surat-Surat Berharga *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025*	*8*	2,384,710,899,109	2,575,084,632,958
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025*	*9*	-	148,722,658,207
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025*	*10*	948,863,435,000	1,462,269,067,500
Kredit Yang Diberikan *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 224.399.780.701,- per 30 September 2026 dan Rp. 222.793.295.648,- per 31 Desember 2025*	*11*	16,520,496,096,201	16,544,032,147,296
Penyertaan *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 1.186.000.000,- pada 30 September 2026 dan Rp. 6.807.640,- pada 31 Desember 2025*	*12*	-	1,179,192,360
Aset Tetap, Inventaris, dan Aktiva dalam Penyelesaian *Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 243.615.692.702,- pada 30 September 2026 dan Rp. 220.530.504.264,- pada 31 Desember 2025*	*13*	581,108,627,242	601,407,765,830
Aset Tidak Berwujud *Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 5.583.104.016,- pada 30 September 2026 dan Rp. 4.502.591.435,- pada 31 Desember 2025*	*14*	2,064,897,179	2,646,419,760
Aset Pajak Tangguhan	*15*	37,645,772,120	37,645,772,120
Aset Lain-Lain	*16*	278,386,028,641	186,286,298,232
JUMLAH ASET		**22,879,796,716,849**	**23,676,396,506,670**

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	*17*	307,795,756,063	239,492,020,120
Simpanan Nasabah	*18*		
Giro		3,027,920,916,532	2,117,778,692,700
Tabungan		2,642,365,797,300	2,712,051,642,228
Deposito		11,434,266,660,190	13,376,987,974,919
Simpanan dari Bank Lain	*19*	66,239,316,947	252,459,838,966
Kewajiban Repo	*20*	-	149,493,600,000
Surat Berharga Yang Diterbitkan	*21*		
Setelah dilakukan set-off dengan Biaya Emisi Obligasi Yang Ditangguhkan sebesar Rp. 0,- pada 30 September 2026 dan Rp. 608.149.137,- pada 31 Desember 2025		-	749,391,850,863
Pinjaman Yang Diterima	*22*	2,950,000,000,000	1,600,000,000,000
Hutang Pajak	*23*	71,626,840,784	29,564,726,619
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	*24*	178,935,039,855	171,117,146,000
Liabilitas Lainnya	*25*	42,901,271,815	71,881,492,132
Liabilitas Estimasi	*26*	89,188,661	275,870,018
JUMLAH LIABILITAS		**20,722,140,788,147**	**21,470,494,854,566**
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar :			
Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 30 September 2026 dan Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100,000,- per saham pada 31 Desember 2025			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Jumlah saham 14.538.416 lembar dan 14.006.676 lembar pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nominal Rp. 100,000,-	*27*	1,453,841,600,000	1,400,067,600,000
Modal Disetor Lainnya		6,823,995,729	53,775,321,007
Agio Saham	*28*	11,965,836,253	11,965,836,253
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	*29*	72,733,675,321	72,733,675,321
Saldo Laba			
Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	*30*	387,976,481,753	386,357,133,136
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		224,314,339,646	281,002,086,387
JUMLAH EKUITAS		**2,157,655,928,702**	**2,205,901,652,104**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**22,879,796,716,849**	**23,676,396,506,670**

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	*31*	1,731,143,259,767	1,802,277,934,272
Jumlah Pendapatan Bunga		**1,731,143,259,767**	**1,802,277,934,272**
Beban Bunga			
Beban Bunga	*32*	(705,632,705,217)	(806,572,061,581)
Jumlah Beban Bunga		**(705,632,705,217)**	**(806,572,061,581)**
Jumlah Pendapatan Bunga-Bersih		**1,025,510,554,550**	**995,705,872,691**
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	*37*	(81,191,472,819)	(9,254,960,429)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(81,191,472,819)**	**(9,254,960,429)**
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lain-Lain	*33*	132,194,173,681	121,200,835,744
Personalia	*34*	(488,643,258,307)	(504,340,852,333)
Umum dan Administrasi	*35*	(248,224,983,634)	(252,277,924,224)
Promosi	*36*	(4,811,748,501)	(5,012,674,459)
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	*37*	(29,425,664,033)	(26,373,987,310)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	*39*	-	-
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih		**(638,911,480,793)**	**(666,804,602,582)**
LABA OPERASIONAL		**305,407,600,938**	**319,646,309,681**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	*40*	1,926,277,386	5,256,741,154
Beban Non Operasional	*41*	(19,751,391,599)	(9,460,795,477)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(17,825,114,213)**	**(4,204,054,323)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**287,582,486,725**	**315,442,255,359**
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan		-	-
Pajak Kini		(63,268,147,079)	(69,397,296,179)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(63,268,147,079)	(69,397,296,179)
LABA PERIODE BERJALAN		**224,314,339,646**	**246,044,959,180**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**224,314,339,646**	**246,044,959,180**

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025
(Dalam Rupiah)

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pendapatan bunga	1,627,046,822,963	1,802,277,934,273
Pembayaran bunga	(705,632,705,217)	(806,572,061,581)
Pembayaran beban karyawan	(437,299,436,762)	(453,213,951,232)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(282,462,396,168)	(283,664,585,993)
Penerimaan lainnya	76,014,166,686	138,356,283,448
Pembayaran beban lainnya	(769,751,391,599)	(10,297,000,549)
Pembayaran pajak	(114,611,968,624)	(120,524,197,280)
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(606,696,908,721)	266,362,421,087
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi		
Surat-surat berharga	190,373,733,849	(508,689,397,733)
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dibeli Kembali	148,722,658,207	292,963,494,750
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dijual Kembali	513,405,632,500	(718,743,676,078)
Kredit yang diberikan	23,536,051,095	(492,071,570,201)
Aset lain-lain	13,784,047,893	(134,279,497,725)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Liabilitas segera	7,763,026,571	89,627,163,612
Simpanan nasabah	(1,102,264,935,825)	3,915,703,354,927
Simpanan dari bank lain	(186,220,522,019)	(617,586,467,845)
Kewajiban Repo	(149,493,600,000)	(292,412,090,000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	1,350,000,000,000	(1,150,000,000,000)
Liabilitas lainnya	37,322,583,345	41,770,068,188
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	**240,231,766,895**	**692,643,802,982**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2,204,527,269)	(78,053,826,072)
Penyertaan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	**(2,204,527,269)**	**(78,053,826,072)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	-
Agio saham	-	-
Biaya emisi obligasi	-	-
Pembayaran dividen	(212,842,028,398)	(222,240,118,427)
Penerimaan tambahan setoran modal	6,822,674,722	109,774,000,000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-
Tanggung jawab sosial perusahaan	(22,609,477,000)	(14,434,503,580)
Penerbitan (Pelunasan) obligasi yang diterbitkan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	**(228,628,830,676)**	**(126,900,622,007)**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**9,398,408,950**	**487,689,354,903**
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2,117,122,552,407**	**1,842,096,468,895**
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2,126,520,961,357**	**2,329,785,823,797**
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari :		
Kas	156,340,113,700	172,473,392,500
Giro pada Bank Indonesia	1,344,097,657,417	1,493,711,151,475
Giro pada Bank Lain	26,083,190,240	13,601,279,822
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo < 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	600,000,000,000	100,000,000,000
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia < 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	-	550,000,000,000
	2,126,520,961,357	**2,329,785,823,797**

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor	Modal disetor lainnya	Agio Saham	Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Efek-Efek Yang Diukur pada Nilai Wajar Dalam OCI	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aktiva Tetap	Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan Program Imbal Pasti	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
								Yangg Telah Ditentukan Penggunaannya Cadangan umum	Cadangan tujuan	Yang belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2025	**1,327,117,600,000**	**14,951,321,007**	**11,965,836,253**	**-**	**189,192,362,563**	**(134,603,458,277)**	**23,343,702,695**	**384,477,151,993**	**-**	**224,120,099,570**	**2,040,564,615,804**
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(197,240,118,427)	(197,240,118,427)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Mod	72,950,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,950,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,879,981,143	-	(1,879,981,143)	-
Tambahan Modal Disetor	-	38,824,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	38,824,000,000
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	281,002,086,387	281,002,086,387
Total Laba Komprehensif Tahur	-	-	-	-	-	(6,665,297,000)	1,466,365,340	-	-	-	(5,198,931,660)
											-
Saldo 31 Desember 2025	**1,400,067,600,000**	**53,775,321,007**	**11,965,836,253**	**-**	**189,192,362,563**	**(141,268,755,277)**	**24,810,068,035**	**386,357,133,136**	**-**	**281,002,086,387**	**2,205,901,652,104**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2026	**1,400,067,600,000**	**53,775,321,007**	**11,965,836,253**	**-**	**189,192,362,563**	**(141,268,755,277)**	**24,810,068,035**	**386,357,133,136**	**-**	**281,002,086,387**	**2,205,901,652,104**
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(212,842,028,398)	(212,842,028,398)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	53,774,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,774,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,619,348,617	-	(1,619,348,617)	-
Tambahan Modal Disetor	-	(46,951,325,278)	-	-	-	-	-	-	-	-	(46,951,325,278)
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,000,000,000)	(6,000,000,000)
Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(60,540,709,372)	(60,540,709,372)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224,314,339,646	224,314,339,646
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2026	**1,453,841,600,000**	**6,823,995,729**	**11,965,836,253**	**-**	**189,192,362,563**	**(141,268,755,277)**	**24,810,068,035**	**387,976,481,753**	**-**	**224,314,339,646**	**2,157,655,928,702**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607. AH. 01. 02. Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akte RUPS No. 72 Tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG). Direksi perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut **diubah** menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No. 16 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 1.000.000.000.000,- (satu trilyun rupiah) menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- (satu trilyun lima ratus milyar rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0943848.AH.01.02 Tahun 2015 tangal 13 Oktober 2015. Akte RUPS No. 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp. 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
  1) Kredit yang tergolong macet
  2) Kredit yang semua tergolong macet namun telah direstrukturisasi
  3) Aset yang sudah dihapusbukukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersamaan dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 09 April 2025, para pemegang saham menetapkan pengurus (Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	:	Max Kembuan**
Komisaris	:	Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay

**Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18 Maret 2026 atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026;

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Machmud Turuis
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	:	Pius Sefrianto Lande Batara

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 7 tanggal 26 Maret 2026, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 10 Februari 2026, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat sebagian pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	:	Max Kembuan
Komisaris	:	Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Machmud Turuis
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	:	Pius Sefrianto Lande Batara

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Serta melakukan penetapan dan pengangkatan calon pengurus untuk menjabat pada periode 10 Februari 2026 sampai dengan 10 Februari 2031. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris serta Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Godbless Sofcar Vicky Lumentut
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay
Komisaris	:	Rania Riris Ismail
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Diane Natalin Datuallo
Komisaris	:	Max Kembuan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Mutesa Holdin
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Dana dan Trisuri*	:	-
Direktur Kredit	:	Esther Caesarina Rampengan

*) Tugas dan fungsi dirangkap oleh Direktur Utama

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Rania Riris Ismail
Anggota	:	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	:	Galyano Marco Maramis
Anggota	:	Anthon Kojansow
Anggota	:	Natalia Megawati Roring
Anggota	:	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	:	Oske Kaligis (*Ex-Officio* Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Djafar Alkatiri
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Jimmy Richard Mailangkay (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Jaclyn Ivana Koloay
Anggota	:	Izaac Julius Ruryama Litaay
Anggota	:	Audy Endey
Anggota	:	Myuku Monginsidi
Anggota	:	Jeine Sambuaga
Anggota	:	Rusly Aimbu
Anggota	:	Sepriyono Gairudin Kadir (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Sam Sachrul Mamonto
Anggota	:	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	:	Galyano Marco Maramis
Anggota	:	Anthon Kojansow
Anggota	:	Natalia Megawati Roring
Anggota	:	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	:	Oske Kaligis (*Ex-Officio* Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Djafar Alkatiri
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Wenda Welly Rumambi (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Human Capital)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Jaclyn Ivana Koloay
Anggota	:	Izaac Julius Ruryama Litaay
Anggota	:	Audy Endey
Anggota	:	Myuku Monginsidi
Anggota	:	Jeine Sambuaga
Anggota	:	Rusly Aimbu
Anggota	:	Sepriyono Gairudin Kadir (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)
Sekertaris Perusahaan	:	Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.681 orang dan 1.711 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan outsourcing yang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah 340 orang dan 353 orang.

d. Jaringan Kantor

Pada tanggal 30 September 2026, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 9 April 2015. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026. Obligasi ini telah dilunasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2026.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan interim disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Keuangan Bank untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:
Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim Perseroan:

a. PSAK No. 107,"Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"
b. PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
c. PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
d. PSAK No. 111, "Pengaturan Bersama"
e. PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
f. PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar"
g. PSAK No. 116, "Sewa"
h. PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
i. PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan"
j. PSAK No. 219, "Imbalan Kerja"
k. PSAK No. 227, "Laporan KeuanganTersendiri"
l. PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
m. PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
n. ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"

PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 109 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan":

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual *cash flow*.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian *(expected credit loss);* Tahapan penurunan nilai*: 12 months (stage 1) dan lifetime (stage 2 dan 3);* Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic; Memperhitungkan eksposur off balance sheet; Memperhitungkan forward looking macroeconomic* .
- *Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 116, "Sewa"
DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 116 tentang Sewa yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 116:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat di identifikasikan dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

e.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

i Nilai wajar dalam laporan laba rugi *(Fair value through profit and loss)* ;
ii Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya *(Fair value through other comprehensive income)* ;
iii Biaya perolehan diamortisasi *(Amortized cost)* ;

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

i Nilai wajar dalam laporan laba rugi *(Fair value through profit and loss)* ;
ii Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya *(Fair value through other comprehensive income)* ;
iii Biaya perolehan diamortisasi *(Amortized Cost)* ;

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest* / SPPI).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi *(amortised cost)* atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain *(Fair value through other comprehensive income)* , diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi *(Fair value through profit and loss)* .

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

i Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
ii Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
- Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
- Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh *short seller* , yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
- Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
- Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur lialibilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

i Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan *(accounting mismatch)* yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.

ii Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya
Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

e.2. Pengakuan
Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari Instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi *(Amortized Cost)* pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi *(Amortized Cost)* diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* , yaitu nilai pada saat pengakuan awal ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat netto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli *(call option)* dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4. Pengukuran nilai wajar
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau *Other Comprehensive Income* (OCI).

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban.Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 01 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu- waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.5. Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia, BI Fast dan Giro pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* . Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17 DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0%; dan
b. Secara rata-rata untuk:
   - Tahap pertama sebesar 7,5%
   - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money* , dan *Term Deposit.*

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* . Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* .

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* , sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi *(fair value through profit and loss)* .

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

i. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Repo dan Reverse Repo

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali, dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode selama efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang Diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 01 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama pembiayaan antara PT Bank SulutGo dengan kementrian UMKM Republik Indonesia dengan surat Nomor : 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan Nomor surat 034/PKS/KRD-KKM/DER/IV/2025 tanggal 25 April 2025.

i Plafon penyaluran tahunan KUR yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan merupakan batas tertinggi dasar perhitungan pembayaran subsidi bunga / subsidi marjin KUR.
ii Selisih lebih dari penyaluran KUR yang melampaui plafon penyaluran tahunan KUR tidak diberikan subsidi bunga/ subsidi marjin KUR
iii Besaran subsidi bunga/subsidi marjin KUR yang dibayarkan kepada Bank ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur tentang besaran subsidi bunga / subsidi marjin untuk kredit usaha rakyat.

l. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.
Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas *(Equity Method)* . Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

l. Penyertaan *(lanjutan)*

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012, Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali tanah dan bangunan (penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus), disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Presentase
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin kantor	25%
Perabot kantor / rumah dinas	25-50%
Inventaris lainnya	25-50%
Hardware komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No. 216 "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan revaluasi atas aktiva tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

m. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

n. Aset Lain-Lain

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK No. 116, "Sewa" jika kontrak tersebut

i Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK No. 116, "Sewa" lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan

ii Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta,

iii Aset tersebut dapat diidentifikasikan dengan jelas, yaitu:
- Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
- Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive)
- Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan

iv Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
- Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset
- Penyewa mengarahkan penggunaan aset
- Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan

v Penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

Selain Aset lease/Aset sewa, komponen aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK No. 109, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (*Expected Credit Loss*, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi *(Amortized Cost)* dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i Stage 1
Pada stage ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya *(fair value through other comprehensive income)* akan diklasifikasikan sebagai *stage* 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

ii Stage 2
Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk.
Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya *(fair value through other comprehensive income)* akan diklasifikasikan sebagai stage 2 apabila memenuhi kriteria berikut :
- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai *threshold* tertentu.

iii Stage 3
Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk.
Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liablitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui c*ounter,* perangkat *mobile banking,* dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money* . Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

Simpanan Dari Bank Lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang Diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tanguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan kekantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable* .

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat Berharga Yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal Surat Berharga Yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219, “Imbalan Kerja”. Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Bank untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

i Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

ii Imbalan kerja jangka panjang

Program Pensiun Pasti

luran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. luran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum UndangUndang Tenaga Kerja No. 6/2023, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU6"), Undang-undang No. 6 tahun 2024, mengenai uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan Perjaanjian kerja bersama Perusahaan, dan imbalan jangka panjang lain ("IJPL").

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit- credit* .

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

i Keuntungan dan kerugian aktuarial
ii Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
iii Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

i Ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
ii Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan Beban Bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
   g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 233 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2o.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan).

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan”, Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

4. KAS

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Kas	99,583,763,700	177,230,141,000
Kas pada ATM	56,756,350,000	92,009,050,000
Jumlah Kas	**156,340,113,700**	**269,239,191,000**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Giro pada Bank Indonesia	1,252,792,843,340	1,010,341,256,069
BI FAST	91,304,814,077	32,447,056,251
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	**1,344,097,657,417**	**1,042,788,312,320**

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing menggambarkan 13,82% dan 10,43% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing - masing sebesar Rp. 815.736.000.000,- dan Rp. 87.202.000.000,-

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17 DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	23,845,478,363	121,879,090.00
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1,030,000	970,000.00
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	168,772,414	167,779,245.00
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	301,390,210	269,990,896.00
Jumlah bersih	**24,316,670,987**	**560,619,231.00**
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Mega, Tbk	1,765,126,053	64,886,656.00
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,393,200	1,543,200.00
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	-
Jumlah bersih	**1,766,519,253**	**66,429,856.00**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Giro Pada Bank Lain	**26,083,190,240**	**627,049,087.00**

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,5% - 1.9%.
Seluruh giro pada bank lain tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan		
Bank Indonesia Intervensi dan Term Deposit Bank Indonesia	-	454,468,000,000
Deposito berjangka	-	-
Deposito on call	-	-
Tabungan	-	-
Interbank call money	600,000,000,000	350,000,000,000
	600,000,000,000	**804,468,000,000**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**600,000,000,000**	**804,468,000,000**
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank		
Deposito		
Bank BPR		
PT. BPR Kartika Matuari Tomohon	-	-
Jumlah bersih	**-**	**-**
Interbank Call Money		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Pembangunan Daerah		
PT. Bank Jakarta	50,000,000,000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	300,000,000,000	-
Bank Swasta Devisa	-	-
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	-	-
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	250,000,000,000	350,000,000,000
Jumlah bersih	**600,000,000,000**	**350,000,000,000**
Deposito on call		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	-	-
PT. Bank Mayapada, Tbk	-	-
Jumlah bersih	**-**	**-**
Tabungan		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah bersih	**-**	**-**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**600,000,000,000**	**350,000,000,000**

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,50%.

Seluruh penempatan pada Bank Lain tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit		
Biaya Perolehan Diamortisasi *(Amortized Cost)* :		
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 074	49,492,076,424	49,454,478,093
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	9,491,753,518	9,477,405,771
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	-	50,574,405,987
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	48,766,940,278	48,975,061,535
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	119,878,915,680	119,958,464,163
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31,967,705,080	31,909,791,549
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	228,204,608,479	227,630,343,612
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	197,965,638,877	49,162,091,168
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25,447,858,105	25,461,629,533
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36,475,029,152	36,349,240,760
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18,549,144,093	18,524,692,280
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,618,471,229,423	1,907,607,028,507
	2,384,710,899,109	**2,575,084,632,958**
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya *(Fair Value Through Other Comprehensive Income)* :		
Pemerintah Republik Indonesia - FR 084	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 085	-	-
	-	-
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi *(Fair Value Through Profil and Loss)* :		
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 065	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 026	-	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga	**2,384,710,899,109**	**2,575,084,632,958**

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0045	9.75 %	15-Mei-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0074	7.50 %	15-Agu-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0058	8.25 %	15-Jun-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0059	7.00 %	15-Mei-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0062	6.38 %	15-Apr-42
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0064	6.13 %	15-Mei-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS004	6.10 %	15-Feb-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS005	6.75 %	15-Apr-43
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0098	7.12 %	15-Jun-38
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0095	6.37 %	15-Agu-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.67%	16-Okt-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.66%	16-Okt-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.66%	16-Okt-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.66%	16-Okt-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.80%	20-Nov-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.85%	20-Nov-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.00%	20-Nov-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.02%	04-Des-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.05%	04-Des-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.25%	19-Feb-27

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.20%	19-Feb-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.75%	04-Jun-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.85%	16-Apr-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.00%	16-Apr-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.50%	16-Apr-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.40%	07-Mei-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.15%	04-Jun-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.60%	04-Jun-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.90%	27-Agu-27

c. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

d. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Kurang dari 1 tahun	1,738,350,145,103	1,958,181,434,494
1-5 tahun	426,170,247,356	396,750,898,943
Lebih dari 5 tahun	220,190,506,650	220,152,299,521
Jumlah Surat-Surat Berharga	**2,384,710,899,109**	**2,575,084,632,958**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga Bersih	**2,384,710,899,109**	**2,575,084,632,958**

9. SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO)

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat berharga dengan janji dibeli kembali terdiri dari:		
Repo kepada Bank Indonesia	-	-
Repo kepada Bank Lain	-	148,722,658,207
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali	**-**	**148,722,658,207**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli kembali - Bersih	**-**	**148,722,658,207**

9. SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO) (lanjutan)

b. Klasifikasi atas surat berharga dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
ISDR020022634S	99.662%	0.00%	99.662%	05 Januari 2026

Adapun PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang menjadi counterparty untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Klasifikasi Repo berdasarkan kolektibilitas
Seluruh Repo pada 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
FR 0104	94,993,522,000	-
IDSR061126364S	99,341,770,000	-
FR0087	423,170,820,000	-
IDSR050227364S	195,066,540,000	-
FR0108	136,290,783,000	-
FR 0102	-	293,511,204,000
FR 0056	-	205,617,566,000
FR 0082	-	153,602,157,000
FR 0059	-	152,228,455,500
FR 0103	-	502,901,830,000
FR 0056	-	154,407,855,000
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	**948,863,435,000**	**1,462,269,067,500**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali - Bersih	**948,863,435,000**	**1,462,269,067,500**

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
FR 0104	94.9935%	7.50%	98.669%	2-Okt-26
IDSR061126364S	99.342%	0.00%	99.342%	2-Okt-26
FR0087	94.038%	5.00%	98.243%	2-Okt-26
IDSR050227364S	97.533%	0.00%	97.533%	7-Okt-26
FR0108	90.861%	0.00%	95.377%	7-Okt-26

Adapun pihak yang menjadi counterparty atas transaksi Reverse Repo pada tanggal 30 September 2026 adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, counterparty atas transaksi Reverse Repo terdiri dari Bank Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

c. Klasifikasi Reverse Repo berdasarkan kolektibilitas
Seluruh penempatan pada Reverse Repo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Menurut Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja Biasa	98,736,558,277	99,243,192,217
Kredit Modal Kerja Mikro	116,692,644,663	120,501,909,541
Kredit Modal Kerja KUK	14,848,384,884	11,377,002,511
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	214,995,408,605	225,383,921,855
Kredit Modal Kerja KUR	120,885,384,566	118,203,721,040
Kredit Investasi Biasa	644,555,074,283	411,381,890,532
Kredit Investasi Mikro	211,410,110,474	193,117,953,761
Kredit Investasi KUK	18,837,733,317	21,583,586,591
Kredit Investasi KUR	127,193,169,271	129,739,258,999
Kredit Konsumtif	15,149,132,101,854	15,409,217,847,006
KPR	27,609,306,708	27,075,158,890
Jumlah	**16,744,895,876,902**	**16,766,825,442,944**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	*(224,399,780,701)*	*(222,793,295,648)*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**16,520,496,096,201**	**16,544,032,147,296**

Suku bunga rata-rata per tahun Kredit yang Diberikan masing-masing sebesar 9,21% untuk tanggal 30 September 2026 dan 9,96% untuk tanggal 31 Desember 2025.

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT. Asuransi Bangun Askrida,PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Eka Lloyd Jaya, PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk.

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
b. Menurut Jenis Kolektibilitas		
Lancar	15,789,727,395,839	15,582,537,145,693
Dalam Perhatian Khusus	299,147,505,690	686,515,476,975
Kurang Lancar	36,486,372,989	25,281,945,672
Diragukan	45,605,215,596	32,298,672,975
Macet	573,929,386,789	440,192,201,630
Jumlah	**16,744,895,876,902**	**16,766,825,442,944**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	*(224,399,780,701)*	*(222,793,295,648)*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**16,520,496,096,201**	**16,544,032,147,296**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

c. Menurut sektor ekonomi

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
Konsumtif	14,501,425,708,110	267,300,162,843	34,172,776,373	42,178,831,787	331,663,929,449	15,176,741,408,562
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,672,084,743)	(8,833,857,008)	(3,023,485,806)	(5,819,499,916)	(53,903,046,363)	(79,251,973,836)
Jumlah	**14,493,753,623,367**	**258,466,305,835**	**31,149,290,567**	**36,359,331,871**	**277,760,883,086**	**15,097,489,434,726**
Perikanan	18,706,729,685	442,178,267	23,171,934	84,063,540	748,260,261	20,004,403,687
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(143,231,346)	(134,084,686)	(9,999,478)	(11,643,888)	(220,731,747)	(519,691,145)
Jumlah	**18,563,498,339**	**308,093,581**	**13,172,456**	**72,419,652**	**527,528,514**	**19,484,712,542**
Pertanian	107,547,287,793	2,154,830,051	269,539,868	368,284,950	1,547,485,327	111,887,427,989
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(461,975,030)	(682,963,912)	(31,638,854)	(84,846,221)	(454,037,289)	(1,715,461,306)
Jumlah	**107,085,312,763**	**1,471,866,139**	**237,901,014**	**283,438,729**	**1,093,448,038**	**110,171,966,683**
Peternakan	59,057,062,971	4,493,503,293	256,118,643	228,279,816	685,327,085	64,720,291,808
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(764,028,409)	(1,667,160,923)	(78,049,653)	(112,654,218)	(227,317,290)	(2,849,210,493)
Jumlah	**58,293,034,562**	**2,826,342,370**	**178,068,990**	**115,625,598**	**458,009,795**	**61,871,081,315**
Pertambangan	60,254,637,233	15,665,700	-	-	-	60,270,302,933
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(189,387,912)	(15,665,700)	-	-	-	(205,053,612)
Jumlah	**60,065,249,321**	**-**	**-**	**-**	**-**	**60,065,249,321**
Industri	424,354,507,751	2,935,144,288	190,914,009	1,088,121,741	9,770,215,704	438,338,903,493
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,533,950,529)	(793,988,707)	(88,700,767)	(217,204,568)	(3,833,586,431)	(6,467,431,002)
Jumlah	**422,820,557,222**	**2,141,155,581**	**102,213,242**	**870,917,173**	**5,936,629,273**	**431,871,472,491**
Listrik dan Air	74,482,486,458	-	-	-	81,942,364	74,564,428,822
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(233,399,428)	-	-	-	(32,712,455)	(266,111,883)
Jumlah	**74,249,087,030**	**-**	**-**	**-**	**49,229,909**	**74,298,316,939**
Konstruksi	16,024,424,885	1,655,379,649	-	-	179,909,132,542	197,588,937,076
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(613,160,305)	(514,021,206)	-	-	(102,871,616,984)	(103,998,798,495)
Jumlah	**15,411,264,580**	**1,141,358,443**	**-**	**-**	**77,037,515,558**	**93,590,138,581**
Perdagangan	386,252,781,896	14,373,466,906	1,214,917,609	858,255,390	42,203,207,338	444,902,629,139
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,737,746,076)	(4,566,315,536)	(264,295,410)	(322,161,505)	(16,274,576,206)	(24,165,094,733)
Jumlah	**383,515,035,820**	**9,807,151,370**	**950,622,199**	**536,093,885**	**25,928,631,132**	**420,737,534,406**
Pengangkutan	10,173,898,071	540,065,131	35,642,981	-	324,492,428	11,074,098,611
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53,670,111)	(141,105,669)	(16,280,132)	-	(76,771,881)	(287,827,793)
Jumlah	**10,120,227,960**	**398,959,462**	**19,362,849**	**-**	**247,720,547**	**10,786,270,818**

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
Jasa-jasa dunia usaha	32,756,196,901	1,038,556,695	-	428,925,961	4,277,141,770	38,500,821,327
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(174,869,447)	(170,198,406)	-	(92,846,432)	(1,780,662,612)	(2,218,576,897)
Jumlah	**32,581,327,454**	**868,358,289**	**-**	**336,079,529**	**2,496,479,158**	**36,282,244,430**
Jasa sosial masyarakat	98,691,674,085	4,198,552,867	323,291,572	370,452,411	2,718,252,522	106,302,223,457
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(546,317,837)	(861,353,091)	(130,933,458)	(102,983,367)	(812,961,753)	(2,454,549,506)
Jumlah	**98,145,356,248**	**3,337,199,776**	**192,358,114**	**267,469,044**	**1,905,290,769**	**103,847,673,951**
Jumlah Kredit Yang diberikan	**15,789,727,395,839**	**299,147,505,690**	**36,486,372,989**	**45,605,215,596**	**573,929,386,790**	**16,744,895,876,904**
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,123,821,173)	(18,380,714,844)	(3,643,383,558)	(6,763,840,115)	(180,488,021,011)	(224,399,780,701)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**15,774,603,574,666**	**280,766,790,846**	**32,842,989,431**	**38,841,375,481**	**393,441,365,779**	**16,520,496,096,203**

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
Konsumtif	14,558,798,077,981	659,910,837,114	23,553,626,854	28,207,915,190	165,822,548,757	15,436,293,005,896
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,395,457,835)	(12,451,380,403)	(1,876,360,317)	(3,123,496,767)	(33,323,757,147)	(61,170,452,469)
Jumlah	**14,548,402,620,146**	**647,459,456,711**	**21,677,266,537**	**25,084,418,423**	**132,498,791,610**	**15,375,122,553,427**
Perikanan	19,501,427,428	1,220,336,863	128,969,509	97,065,949	1,921,184,110	22,868,983,859
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(118,918,700)	(188,706,095)	(40,747,752)	(36,786,559)	(681,785,419)	(1,066,944,525)
Jumlah	**19,382,508,728**	**1,031,630,768**	**88,221,757**	**60,279,390**	**1,239,398,691**	**21,802,039,334**
Pertanian	90,206,355,348	2,102,144,387	13,743,702	304,345,858	2,296,458,598	94,923,047,894
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(401,617,730)	(294,372,691)	(6,263,981)	(57,399,575)	(824,902,931)	(1,584,556,908)
Jumlah	**89,804,737,618**	**1,807,771,696**	**7,479,721**	**246,946,283**	**1,471,555,667**	**93,338,490,986**
Peternakan	53,185,284,735	1,431,780,130	15,880,328	16,044,803	2,392,308,889	57,041,298,884
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(676,280,543)	(227,275,752)	(6,452,998)	(7,571,245)	(626,710,183)	(1,544,290,721)
Jumlah	**52,509,004,192**	**1,204,504,378**	**9,427,330**	**8,473,558**	**1,765,598,706**	**55,497,008,163**
Pertambangan	1,113,673,473	-	-	157,781,635	-	1,271,455,108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,409,711)	-	-	(70,409,236)	-	(73,818,947)
Jumlah	**1,110,263,762**	**-**	**-**	**87,372,399**	**-**	**1,197,636,161**
Industri	270,329,502,068	1,843,822,733	27,211,639	656,849,340	10,450,989,803	283,308,375,583
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,464,573,109)	(235,817,679)	(10,587,674)	(144,901,124)	(4,728,202,375)	(8,584,081,961)
Jumlah	**266,864,928,959**	**1,608,005,054**	**16,623,965**	**511,948,216**	**5,722,787,428**	**274,724,293,622**
Listrik dan Air	78,997,818,847	-	-	-	81,942,364	79,079,761,211
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,002,111,024)	-	-	-	(46,885,994)	(1,048,997,018)
Jumlah	**77,995,707,823**	**-**	**-**	**-**	**35,056,370**	**78,030,764,193**
Konstruksi	10,224,879,666	76,927,474	-	2,838,673	194,007,794,750	204,312,440,563
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,474,627,115)	(46,425,723)	-	(1,673,581)	(107,042,820,944)	(108,565,547,363)
Jumlah	**8,750,252,551**	**30,501,751**	**-**	**1,165,092**	**86,964,973,806**	**95,746,893,200**
Perdagangan	342,691,885,471	17,553,135,261	889,811,488	2,391,544,749	53,010,059,384	416,536,436,353
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,498,030,600)	(2,088,792,198)	(360,674,363)	(1,097,968,062)	(23,403,484,976)	(31,448,950,199)
Jumlah	**338,193,854,871**	**15,464,343,063**	**529,137,125**	**1,293,576,687**	**29,606,574,408**	**385,087,486,154**
Pengangkutan	35,922,450,537	153,920,755	34,320,310	53,512,495	2,169,950,783	38,334,154,880
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79,495,649)	(14,795,368)	(14,984,770)	(14,891,354)	(975,983,504)	(1,100,150,645)
Jumlah	**35,842,954,888**	**139,125,387**	**19,335,540**	**38,621,141**	**1,193,967,279**	**37,234,004,235**

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	45,039,673,048	388,108,882	179,541,072	8,100,622	3,728,507,559	49,343,931,183
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,176,786,040)	(78,076,352)	(41,642,108)	(8,100,622)	(2,055,844,157)	(3,360,449,279)
Jumlah	**43,862,887,008**	**310,032,530**	**137,898,964**	**-**	**1,672,663,402**	**45,983,481,904**
Jasa sosial masyarakat	76,526,117,092	1,834,463,376	438,840,770	402,673,660	4,310,456,633	83,512,551,531
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(694,406,860)	(291,452,314)	(157,755,138)	(221,901,609)	(1,879,539,692)	(3,245,055,613)
Jumlah	**75,831,710,232**	**1,543,011,062**	**281,085,632**	**180,772,051**	**2,430,916,941**	**80,267,495,918**
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**15,582,537,145,693**	**686,515,476,975**	**25,281,945,672**	**32,298,672,975**	**440,192,201,630**	**16,766,825,442,944**
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**15,558,551,430,777**	**670,598,382,400**	**22,766,476,571**	**27,513,573,241**	**264,602,284,308**	**16,544,032,147,296**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

d. Menurut jenis kredit

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	588,695,517,015	5,940,600,437	-	-	37,244,606,397	631,880,723,849
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,844,848,999)	(2,850,468,326)	-	-	(11,209,297,150)	(15,904,614,475)
Jumlah	**586,850,668,016**	**3,090,132,111**	**-**	**-**	**26,035,309,247**	**615,976,109,374**
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	73,072,488	73,072,488
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(25,175,901)	(25,175,901)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**47,896,587**	**47,896,587**
KI KUK	11,248,855,398	2,359,945,568	992,863,460	-	2,295,888,596	16,897,553,022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,436,368)	(248,063,945)	(178,605,055)	-	(468,373,172)	(996,478,540)
Jumlah	**11,147,419,030**	**2,111,881,623**	**814,258,405**	**-**	**1,827,515,424**	**15,901,074,482**
KI Mikro	79,111,108	1,281,234	-	-	-	80,392,342
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**79,111,108**	**1,281,234**	**-**	**-**	**-**	**80,392,342**
KK Biasa	8,865,015,904,453	145,403,258,259	22,017,717,112	24,276,508,912	213,189,509,426	9,269,902,898,162
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,360,059,860)	(5,405,663,315)	(1,679,086,950)	(3,520,985,934)	(36,618,437,376)	(50,584,233,435)
Jumlah	**8,861,655,844,593**	**139,997,594,944**	**20,338,630,162**	**20,755,522,978**	**176,571,072,050**	**9,219,318,664,727**
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
KK Lainnya	412,998,614,672	1,353,047,495	1,353,964,615	556,227,338	12,372,051,223	428,633,905,343
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,082,305,763)	(389,615,788)	(548,794,613)	(217,775,844)	(4,308,966,892)	(6,547,458,900)
Jumlah	**411,916,308,909**	**963,431,707**	**805,170,002**	**338,451,494**	**8,063,084,331**	**422,086,446,443**
KMK Biasa	5,077,430,515	534,034,236	-	-	15,129,074,951	20,740,539,702
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38,291,188)	(165,632,303)	-	-	(1,589,382,406)	(1,793,305,897)
Jumlah	**5,039,139,327**	**368,401,933**	**-**	**-**	**13,539,692,545**	**18,947,233,805**
KMK KUK	12,524,447,849	594,285,896	77,594,742	89,280,863	1,562,775,534	14,848,384,884
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46,203,132)	(87,326,193)	(17,611,645)	(18,426,136)	(310,545,792)	(480,112,898)
Jumlah	**12,478,244,717**	**506,959,703**	**59,983,097**	**70,854,727**	**1,252,229,742**	**14,368,271,986**
KMK Mikro	81,666,621	-	-	-	35,555,545	117,222,166
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,553,125)	-	-	-	(7,437,274)	(11,990,399)
Jumlah	**77,113,496**	**-**	**-**	**-**	**28,118,271**	**105,231,767**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
Pinjaman Rekening Koran	24,601,577,495	-	-	-	24,807,955,909	49,409,533,404
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(142,766,267)	-	-	-	(12,324,505,143)	(12,467,271,410)
Jumlah	**24,458,811,228**	**-**	**-**	**-**	**12,483,450,766**	**36,942,261,994**
KMK Rekening Koran Kontrakt	12,325,956,729	1,600,000,000	-	-	151,659,918,472	165,585,875,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(248,777,207)	(485,088,927)	-	-	(98,214,995,586)	(98,948,861,720)
Jumlah	**12,077,179,522**	**1,114,911,073**	**-**	**-**	**53,444,922,886**	**66,637,013,481**
KMK Agunan Tunai	53,688,001,763	18,491,954	-	-	-	53,706,493,717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**53,688,001,763**	**18,491,954**	**-**	**-**	**-**	**53,706,493,717**
KUR Mikro Investasi	38,001,818,372	3,289,582,881	255,420,443	483,426,772	1,563,231,963	43,593,480,431
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(810,747,480)	(965,894,933)	(114,624,276)	(208,555,156)	(758,364,135)	(2,858,185,980)
Jumlah	**37,191,070,892**	**2,323,687,948**	**140,796,167**	**274,871,616**	**804,867,828**	**40,735,294,451**
KUR Mikro Modal Kerja	57,374,613,038	3,902,587,404	238,433,720	341,861,998	844,761,891	62,702,258,051
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,621,487,454)	(1,623,837,384)	(112,891,066)	(152,787,579)	(415,989,430)	(3,926,992,913)
Jumlah	**55,753,125,584**	**2,278,750,020**	**125,542,654**	**189,074,419**	**428,772,461**	**58,775,265,138**
KUR Kecil Investasi	75,181,606,706	6,113,423,871	199,744,237	888,639,770	955,673,324	83,339,087,907
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(787,845,832)	(1,585,076,992)	(81,581,213)	(358,064,949)	(430,056,652)	(3,242,625,638)
Jumlah	**74,393,760,874**	**4,528,346,879**	**118,163,024**	**530,574,821**	**525,616,672**	**80,096,462,269**
KUR Kecil Modal Kerja	54,061,446,462	3,522,050,280	184,375,618	256,249,905	419,605,183	58,443,727,448
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(967,366,117)	(1,327,255,972)	(87,168,390)	(140,444,070)	(252,819,007)	(2,775,053,556)
Jumlah	**53,094,080,345**	**2,194,794,308**	**97,207,228**	**115,805,835**	**166,786,176**	**55,668,673,892**
KK Cash Collateral	2,873,655,947	-	-	-	-	2,873,655,947
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**2,873,655,947**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,873,655,947**
KK Pensiunan PNS	1,281,448,895,907	27,114,606,964	1,855,337,828	5,404,246,594	24,153,112,983	1,339,976,200,276
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(499,022,044)	(569,195,562)	(217,562,022)	(643,085,264)	(2,842,935,631)	(4,771,800,523)
Jumlah	**1,280,949,873,863**	**26,545,411,402**	**1,637,775,806**	**4,761,161,330**	**21,310,177,352**	**1,335,204,399,753**
Kredit Konsumtif Umum	79,701,781,683	2,283,649,501	48,891,001	591,275,514	2,445,915,562	85,071,513,261
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(629,748,222)	(203,898,181)	(18,483,387)	(270,882,043)	(484,581,718)	(1,607,593,551)
Jumlah	**79,072,033,461**	**2,079,751,320**	**30,407,614**	**320,393,471**	**1,961,333,844**	**83,463,919,710**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KK Pejabat Publik	244,729,091,385	11,405,091,449	-	1,650,180,244	14,090,677,676	271,875,040,754
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(398,245,301)	(340,950,672)	-	(258,887,796)	(2,366,454,882)	(3,364,538,651)
Jumlah	**244,330,846,084**	**11,064,140,777**	**-**	**1,391,292,448**	**11,724,222,794**	**268,510,502,103**
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	710,354,846	710,354,846
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(162,380,623)	(162,380,623)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**547,974,223**	**547,974,223**
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,566,473	8,566,473
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,472,066)	(1,472,066)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**7,094,407**	**7,094,407**
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	315,984,269	315,984,269
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(78,836,848)	(78,836,848)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**237,147,421**	**237,147,421**
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(451,701)	(451,701)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**7,907,555**	**7,907,555**
KSU Perseorangan Umum	714,473,390	311,764,289	-	-	-	1,026,237,679
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(128,761,381)	(50,715,242)	-	-	-	(179,476,623)
Jumlah	**585,712,009**	**261,049,047**	**-**	**-**	**-**	**846,761,056**
KPNS Pra Purnabakti	2,266,159,376,892	62,934,865,402	7,519,937,024	7,708,111,278	59,652,321,943	2,403,974,612,539
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,049,390,579)	(1,414,151,062)	(422,438,681)	(679,363,119)	(6,623,478,123)	(10,188,821,564)
Jumlah	**2,265,109,986,313**	**61,520,714,340**	**7,097,498,343**	**7,028,748,159**	**53,028,843,820**	**2,393,785,790,975**
KPNS Pra THT	24,494,022,222	1,015,667,091	92,000,000	-	223,360,607	25,825,049,920
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,298,486)	(28,394,820)	(5,080,087)	-	(24,691,728)	(68,465,121)
Jumlah	**24,483,723,736**	**987,272,271**	**86,919,913**	**-**	**198,668,879**	**25,756,584,799**
KSU Untuk Tokoh Lembaga	104,169,624,083	3,561,596,758	-	253,787,200	121,427,631	108,106,435,672
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,344,973)	(50,046,344)	-	(24,009,202)	(9,031,327)	(91,431,846)
Jumlah	**104,161,279,110**	**3,511,550,414**	**-**	**229,777,998**	**112,396,304**	**108,015,003,826**
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	29,644,708	29,644,708
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,771,468)	(1,771,468)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**27,873,240**	**27,873,240**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KI Agunan Tunai	1,867,107,807	-	-	-	-	1,867,107,807
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**1,867,107,807**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,867,107,807**
KI Kredit Mitra Pegawai	204,793,149,642	2,354,339,169	209,003,338	1,036,461,203	2,419,986,546	210,812,939,898
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52,308,043)	(56,010,473)	(13,140,619)	(33,526,952)	(130,299,728)	(285,285,815)
Jumlah	**204,740,841,599**	**2,298,328,696**	**195,862,719**	**1,002,934,251**	**2,289,686,818**	**210,527,654,083**
KPR Sejahtera FLPP	18,032,791,993	418,689,152	-	95,407,164	452,150,775	18,999,039,084
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,263,142)	(11,630,586)	-	(12,415,825)	(63,021,378)	(95,330,931)
Jumlah	**18,024,528,851**	**407,058,566**	**-**	**82,991,339**	**389,129,397**	**18,903,708,153**
KMK Kredit Mitra Pegawai	111,444,457,798	1,048,062,572	151,626,480	328,727,306	2,143,061,352	115,115,935,508
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38,311,639)	(17,976,013)	(13,847,084)	(32,232,267)	(196,495,700)	(298,862,703)
Jumlah	**111,406,146,159**	**1,030,086,559**	**137,779,396**	**296,495,039**	**1,946,565,652**	**114,817,072,805**
KI Lembaga Agama	8,544,620,317	525,950,029	-	-	-	9,070,570,346
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45,249,187)	(128,157,117)	-	-	-	(173,406,304)
Jumlah	**8,499,371,130**	**397,792,912**	**-**	**-**	**-**	**8,897,164,042**
KSU THL	-	-	-	-	42,046,633	42,046,633
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(5,407,420)	(5,407,420)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**36,639,213**	**36,639,213**
KPBS Pra Purnabakti	30,279,383,848	-	-	-	71,788,892	30,351,172,740
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,073,055)	-	-	-	(30,841)	(13,103,896)
Jumlah	**30,266,310,793**	**-**	**-**	**-**	**71,758,051**	**30,338,068,844**
KUR Super Mikro Investasi	162,392,993	17,030,983	4,534,578	1,152,335	7,323,820	192,434,709
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,099,620)	(1,582,737)	(428,404)	(133,044)	(404,543)	(3,648,348)
Jumlah	**161,293,373**	**15,448,246**	**4,106,174**	**1,019,291**	**6,919,277**	**188,786,361**
KUR Super Mikro Modal Ke	684,249,863	25,676,333	-	583,657	30,055,817	740,565,671
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,891,950)	(4,486,521)	-	(170,046)	(5,920,323)	(26,468,840)
Jumlah	**668,357,913**	**21,189,812**	**-**	**413,611**	**24,135,494**	**714,096,831**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KK PPPK	1,162,313,368,295	10,858,717,977	1,284,928,792	1,643,087,543	4,849,566,098	1,180,949,668,705
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(480,802,669)	(320,826,181)	(132,040,066)	(192,094,889)	(556,009,047)	(1,681,772,852)
Jumlah	**1,161,832,565,626**	**10,537,891,796**	**1,152,888,726**	**1,450,992,654**	**4,293,557,051**	**1,179,267,895,853**
KPNS PP VERTIKAL	223,276,633	-	-	-	-	223,276,633
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95,060)	-	-	-	-	(95,060)
Jumlah	**223,181,573**	**-**	**-**	**-**	**-**	**223,181,573**
KMK - Linkage Angsuran	20,259,880,150	-	-	-	-	20,259,880,150
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(110,057,355)	-	-	-	-	(110,057,355)
Jumlah	**20,149,822,795**	**-**	**-**	**-**	**-**	**20,149,822,795**
KMK Properti	900,000,000	-	-	-	-	900,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,777,381)	-	-	-	-	(4,777,381)
Jumlah	**895,222,619**	**-**	**-**	**-**	**-**	**895,222,619**
Kredit Holyland & Umroh	300,387,590	-	-	-	-	300,387,590
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126,922)	-	-	-	-	(126,922)
Jumlah	**300,260,668**	**-**	**-**	**-**	**-**	**300,260,668**
KPR MLT	3,591,354,398	492,834,998	-	-	-	4,084,189,396
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,596,619)	(37,567,844)	-	-	-	(39,164,463)
Jumlah	**3,589,757,779**	**455,267,154**	**-**	**-**	**-**	**4,045,024,933**
PRP MLT	3,712,413,912	-	-	-	-	3,712,413,912
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,654,011)	-	-	-	-	(1,654,011)
Jumlah	**3,710,759,901**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3,710,759,901**
PUMP MLT	667,290,807	146,373,509	-	-	-	813,664,316
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(296,656)	(11,201,411)	-	-	-	(11,498,067)
Jumlah	**666,994,151**	**135,172,098**	**-**	**-**	**-**	**802,166,249**
KMK Standby Loan Kontraktor	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
KMK Pinjaman Berjangka	3,100,000,000	-	-	-	-	3,100,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(549,779,013)	-	-	-	-	(549,779,013)
Jumlah	**2,550,220,987**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,550,220,987**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KPP Demand Kecil	3,603,780,088	-	-	-	-	3,603,780,088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,939,073)	-	-	-	-	(19,939,073)
Jumlah	**3,583,841,015**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3,583,841,015**
Jumlah Kredit Diberikan	**15,789,727,395,839**	**299,147,505,690**	**36,486,372,989**	**45,605,215,596**	**573,929,386,789**	**16,744,895,876,902**
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,123,821,173)	(18,380,714,844)	(3,643,383,558)	(6,763,840,115)	(180,488,021,011)	(224,399,780,701)
Diberikan - Bersih	**15,774,603,574,666**	**280,766,790,846**	**32,842,989,431**	**38,841,375,481**	**393,441,365,778**	**16,520,496,096,201**

d. Menurut jenis kredit

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KI Biasa	351,687,866,244	8,596,012,446	-	666,908,295	42,108,730,382	403,059,517,367
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,473,805,976)	(668,423,130)	-	(455,282,497)	(12,415,035,626)	(18,012,547,229)
Jumlah	**347,214,060,268**	**7,927,589,316**	**-**	**211,625,798**	**29,693,694,756**	**385,046,970,138**
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(57,230,039)	(57,230,039)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**88,538,592**	**88,538,592**
KI KUK	15,494,999,994	297,439,878	179,541,072	-	1,883,386,281	17,855,367,225
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(219,676,786)	(34,900,942)	(41,642,108)	-	(461,242,842)	(757,462,678)
Jumlah	**15,275,323,208**	**262,538,936**	**137,898,964**	**-**	**1,422,143,439**	**17,097,904,547**
KI Mikro	6,944,430	-	-	-	-	6,944,430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(426,323)	-	-	-	-	(426,323)
Jumlah	**6,518,107**	**-**	**-**	**-**	**-**	**6,518,107**
KK Biasa	8,790,700,444,731	499,826,953,149	13,073,908,592	13,766,586,536	99,340,204,642	9,416,708,097,651
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,376,318,689)	(7,474,561,538)	(456,643,515)	(631,943,469)	(19,054,135,906)	(31,993,603,117)
Jumlah	**8,786,324,126,042**	**492,352,391,611**	**12,617,265,077**	**13,134,643,067**	**80,286,068,736**	**9,384,714,494,534**
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(191,626,001)	(191,626,001)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**42,451,509**	**42,451,509**
KK Lainnya	448,181,995,716	371,338,341	556,590,396	2,092,364,287	10,025,084,254	461,227,372,994
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(819,432,616)	(176,317,885)	(240,109,562)	(885,394,037)	(3,909,601,388)	(6,030,855,488)
Jumlah	**447,362,563,100**	**195,020,456**	**316,480,834**	**1,206,970,250**	**6,115,482,866**	**455,196,517,506**
KMK Biasa	6,837,710,143	-	-	-	17,834,998,940	24,672,709,083
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,657,604,642)	-	-	-	(2,993,582,693)	(4,651,187,335)
Jumlah	**5,180,105,501**	**-**	**-**	**-**	**14,841,416,247**	**20,021,521,748**
KMK KUK	9,033,515,600	711,126,928	-	474,978,078	1,157,381,905	11,377,002,511
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(133,522,677)	(107,156,964)	-	(142,735,753)	(363,187,182)	(746,602,576)
Jumlah	**8,899,992,923**	**603,969,964**	**-**	**332,242,325**	**794,194,723**	**10,630,399,935**
KMK Mikro	123,944,402	10,416,662	17,875,793	-	29,305,551	181,542,408
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(382,145)	(3,098,373)	(4,130,611)	-	(9,397,077)	(17,008,206)
Jumlah	**123,562,257**	**7,318,289**	**13,745,182**	**-**	**19,908,474**	**164,534,202**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KMK Rekening Koran Biasa	21,194,618,671	-	-	-	33,808,826,002	55,003,444,673
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(499,348,381)	-	-	-	(21,501,407,912)	(22,000,756,293)
Jumlah	**20,695,270,290**	**-**	**-**	**-**	**12,307,418,090**	**33,002,688,380**
KMK Rekening Koran Kontrakt	6,565,635,714	-	-	-	163,814,841,468	170,380,477,182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,044,314,068)	-	-	-	(100,198,204,237)	(101,242,518,305)
Jumlah	**5,521,321,646**	**-**	**-**	**-**	**63,616,637,231**	**69,137,958,877**
KMK Agunan Deposito	38,816,404,552	-	-	-	-	38,816,404,552
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**38,816,404,552**	**-**	**-**	**-**	**-**	**38,816,404,552**
KUR Mikro Investasi	44,294,303,224	2,582,071,489	245,182,887	574,607,927	1,709,186,486	49,405,352,013
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(683,794,154)	(772,538,908)	(107,012,808)	(247,292,801)	(884,271,637)	(2,694,910,308)
Jumlah	**43,610,509,070**	**1,809,532,581**	**138,170,079**	**327,315,126**	**824,914,849**	**46,710,441,705**
KUR Mikro Modal Kerja	57,527,929,207	2,339,388,414	330,189,119	605,206,258	1,124,012,656	61,926,725,652
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,438,624,895)	(970,871,771)	(171,687,291)	(299,148,831)	(669,678,885)	(3,550,011,673)
Jumlah	**56,089,304,312**	**1,368,516,643**	**158,501,828**	**306,057,427**	**454,333,771**	**58,376,713,979**
KUR Kecil Investasi	73,297,387,185	4,604,291,040	561,146,123	491,661,487	1,379,421,152	80,333,906,986
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(444,965,331)	(531,951,427)	(179,516,495)	(319,593,236)	(813,381,064)	(2,289,407,553)
Jumlah	**72,852,421,854**	**4,072,339,613**	**381,629,628**	**172,068,251**	**566,040,088**	**78,044,499,433**
KUR Kecil Modal Kerja	52,395,006,788	2,159,334,971	392,365,112	464,212,233	866,076,284	56,276,995,388
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(973,456,595)	(303,536,816)	(134,153,025)	(162,882,313)	(294,565,627)	(1,868,594,376)
Jumlah	**51,421,550,193**	**1,855,798,155**	**258,212,087**	**301,329,920**	**571,510,657**	**54,408,401,012**
KK Cash Collateral	2,586,133,318	-	-	-	-	2,586,133,318
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**2,586,133,318**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,586,133,318**
KK Pensiunan PNS	1,355,043,815,325	21,068,644,007	3,644,197,016	4,932,169,943	17,540,449,942	1,402,229,276,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752,539,640)	(997,310,736)	(691,967,708)	(921,996,821)	(3,277,457,285)	(6,641,272,190)
Jumlah	**1,354,291,275,685**	**20,071,333,271**	**2,952,229,308**	**4,010,173,122**	**14,262,992,657**	**1,395,588,004,043**
Kredit Konsumtif Umum	58,584,887,738	1,133,463,287	202,386,986	768,346,739	3,417,052,896	64,106,137,645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(371,950,192)	(137,108,480)	(81,914,578)	(119,588,143)	(1,108,489,822)	(1,819,051,215)
Jumlah	**58,212,937,546**	**996,354,807**	**120,472,408**	**648,758,596**	**2,308,563,074**	**62,287,086,430**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KK Pejabat Publik	300,631,434,269	22,702,694,837	802,045,023	844,054,734	4,519,481,606	329,499,710,469
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(875,162,261)	(953,115,128)	(152,140,841)	(221,611,198)	(1,102,267,810)	(3,304,297,238)
Jumlah	**299,756,272,008**	**21,749,579,709**	**649,904,182**	**622,443,536**	**3,417,213,796**	**326,195,413,231**
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,205,300,501	2,205,300,501
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(770,219,533)	(770,219,533)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,435,080,968**	**1,435,080,968**
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	50,368,482	50,368,482
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(22,623,336)	(22,623,336)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**27,745,146**	**27,745,146**
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	958,771,232	958,771,232
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(320,707,272)	(320,707,272)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**638,063,960**	**638,063,960**
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,674,202)	(1,674,202)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**6,685,054**	**6,685,054**
KSU Perseorangan Umum	627,403,910	204,287,876	-	-	22,966,968	854,658,754
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(64,830,104)	(20,948,725)	-	-	(2,272,079)	(88,050,908)
Jumlah	**562,573,806**	**183,339,151**	**-**	**-**	**20,694,889**	**766,607,846**
KPNS Pra Purnabakti	2,118,933,686,553	91,825,364,276	4,610,213,802	5,240,195,981	29,088,059,472	2,249,697,520,084
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,278,060,494)	(2,323,953,774)	(217,023,777)	(307,006,572)	(4,442,398,696)	(9,568,443,313)
Jumlah	**2,116,655,626,059**	**89,501,410,502**	**4,393,190,025**	**4,933,189,409**	**24,645,660,776**	**2,240,129,076,771**
KPNS Pra THT	15,969,800,000	722,716,463	183,038,345	86,762,545	77,972,957	17,040,290,309
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,932,711)	(8,038,547)	(8,650,172)	(5,909,204)	(14,845,219)	(46,375,853)
Jumlah	**15,960,867,289**	**714,677,916**	**174,388,173**	**80,853,341**	**63,127,738**	**16,993,914,456**
KSU Untuk Tokoh Lembaga	82,553,270,776	678,252,328	-	-	135,634,895	83,367,157,999
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(81,925,538)	(11,074,103)	-	-	(29,370,855)	(122,370,496)
Jumlah	**82,471,345,238**	**667,178,225**	**-**	**-**	**106,264,040**	**83,244,787,503**
KMK Kredit Usaha Pegawai	-		-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	-	(1,859,027)	(1,859,027)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**32,054,569**	**32,054,569**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KI Agunan Tunai	3,564,076,855	18,373,880	-	-	-	3,582,450,735
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**3,564,076,855**	**18,373,880**	**-**	**-**	**-**	**3,582,450,735**
KI Kredit Mitra Pegawai	185,125,904,434	3,715,377,172	-	568,204,481	2,471,645,939	191,881,132,026
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(120,909,943)	(17,088,205)	-	(11,586,220)	(83,241,894)	(232,826,262)
Jumlah	**185,004,994,491**	**3,698,288,967**	**-**	**556,618,261**	**2,388,404,045**	**191,648,305,764**
KPR Sejahtera FLPP	20,021,508,696	792,031,498	-	105,454,514	-	20,918,994,708
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,252,205)	(18,709,379)	-	(5,239,268)	-	(36,200,852)
Jumlah	**20,009,256,491**	**773,322,119**	**-**	**100,215,246**	**-**	**20,882,793,856**
KMK Kredit Mitra Pegawai	112,644,481,470	1,467,590,567	-	224,998,058	2,740,037,120	117,077,107,215
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,296,949)	(22,419,551)	-	(14,461,055)	(382,238,399)	(491,415,954)
Jumlah	**112,572,184,521**	**1,445,171,016**	**-**	**210,537,003**	**2,357,798,721**	**116,585,691,261**
KI Lembaga Agama	8,270,181,997	52,191,168	-	-	-	8,322,373,165
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(258,052,676)	(20,701,531)	-	-	-	(278,754,207)
Jumlah	**8,012,129,321**	**31,489,637**	**-**	**-**	**-**	**8,043,618,958**
KSU THL	-	-	-	-	59,832,385	59,832,385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(10,853,142)	(10,853,142)
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**48,979,243**	**48,979,243**
KPBS Pra Purnabakti	30,493,836,479	-	-	-	437,374,785	30,931,211,264
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,579,260)	-	-	-	(39,620,958)	(57,200,218)
Jumlah	**30,476,257,219**	**-**	**-**	**-**	**397,753,827**	**30,874,011,046**
KUR Super Mikro Investasi	236,491,583	7,169,246	804,177	6,733,020	11,548,791	262,746,817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,988,150)	(782,018)	(151,301)	(1,615,888)	(3,655,012)	(9,192,369)
Jumlah	**233,503,433**	**6,387,228**	**652,876**	**5,117,132**	**7,893,779**	**253,554,448**
KUR Super Mikro Modal Ke	901,500,234	43,856,000	1,214,535	13,247,947	27,772,219	987,590,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,078,354)	(12,244,536)	(815,145)	(7,004,373)	(18,756,679)	(65,899,087)
Jumlah	**874,421,880**	**31,611,464**	**399,390**	**6,243,574**	**9,015,540**	**921,691,848**

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Lancar	**Dalam Perhatian Khusus**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
KK PPPK	1,327,954,888,135	20,585,091,051	481,246,694	371,979,911	924,356,446	1,350,317,562,237
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(732,615,090)	(330,242,108)	(27,910,164)	(24,808,055)	(140,817,986)	(1,256,393,403)
Jumlah	**1,327,222,273,045**	**20,254,848,943**	**453,336,530**	**347,171,856**	**783,538,460**	**1,349,061,168,834**
KPNS PP VERTIKAL	228,977,436	-	-	-	-	228,977,436
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(130,192)	-	-	-	-	(130,192)
Jumlah	**228,847,244**	**-**	**-**	**-**	**-**	**228,847,244**
KMK - Linkage Angsuran	31,893,164,986	-	-	-	-	31,893,164,986
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,021,476,532)	-	-	-	-	(1,021,476,532)
Jumlah	**30,871,688,454**	**-**	**-**	**-**	**-**	**30,871,688,454**
KMK Properti	1,727,000,000	-	-	-	-	1,727,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52,759,690)	-	-	-	-	(52,759,690)
Jumlah	**1,674,240,310**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,674,240,310**
Kredit Holyland & Umroh	363,908,227	-	-	-	-	363,908,227
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(205,380)	-	-	-	-	(205,380)
Jumlah	**363,702,847**	**-**	**-**	**-**	**-**	**363,702,847**
KPR MLT	2,893,694,361	-	-	-	-	2,893,694,361
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,721,031)	-	-	-	-	(1,721,031)
Jumlah	**2,891,973,330**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,891,973,330**
PRP MLT	2,374,378,731	-	-	-	-	2,374,378,731
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,413,349)	-	-	-	-	(1,413,349)
Jumlah	**2,372,965,382**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,372,965,382**
PUMP MLT	654,013,580	-	-	-	-	654,013,580
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(389,083)	-	-	-	-	(389,083)
Jumlah	**653,624,497**	**-**	**-**	**-**	**-**	**653,624,497**
KMK Standby Loan Kontra	2,100,000,000	-	-	-	-	2,100,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(464,772,814)	-	-	-	-	(464,772,814)
Jumlah	**1,635,227,186**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,635,227,186**
Jumlah Kredit Diberikan	**15,582,537,145,693**	**686,515,476,975**	**25,281,945,672**	**32,298,672,975**	**440,192,201,630**	**16,766,825,442,944**
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Diberikan - Bersih	**15,558,551,430,777**	**670,598,382,400**	**22,766,476,571**	**27,513,573,241**	**264,602,284,308**	**16,544,032,147,296**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
d. Menurut Jangka Waktu		
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	520,080,831,905	501,631,802,923
1 tahun hingga 2 tahun	767,069,485,998	476,602,927,080
2 tahun hingga 5 tahun	2,707,377,161,998	3,133,921,773,279
Lebih dari 5 tahun	12,750,368,397,001	12,654,668,939,663
Jumlah	**16,744,895,876,902**	**16,766,825,442,944**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	*(224,399,780,701)*	*(222,793,295,648)*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**16,520,496,096,201**	**16,544,032,147,296**
Berdasarkan Perjanjian		
Kurang dari 1 tahun	163,093,838,103	282,360,553,319
1 tahun hingga 2 tahun	179,788,938,099	128,953,846,299
2 tahun hingga 5 tahun	2,277,110,734,542	2,445,568,094,226
Lebih dari 5 tahun	14,124,902,366,158	13,909,942,949,100
Jumlah	**16,744,895,876,902**	**16,766,825,442,944**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	*(224,399,780,701)*	*(222,793,295,648)*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**16,520,496,096,201**	**16,544,032,147,296**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B Tanggal 03 Januari 2020 Perihal Penyesuaian Tata Cara Pengisian Laporan Bulanan Bank Umum dan Integrasi Pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK No. 109 dan PSAK No. 116, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 Tanggal 14 Februari 2020 Hal Perlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", maka:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tata Cara Pengisian sesuai PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
Secara Individual	Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (*stage* 2) dan CKPN atas aset tidak baik (*stage* 3) sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"
Secara Kolektif	Diisi dengan CKPN atas aset baik (*stage* 1) dan sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

Kolektibilitas	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8
DPD	Rating 1: 0 Hari Rating 2: 1 - 30 Hari;	Rating 3: 31 - 60 Hari; Rating 4: 61 - 90 Hari	Rating 5: 91 - 120 Hari	Rating 6: 121 - 150 Hari; Rating 7: 151 - 180 Hari	Rating 8: > 180 Hari
Staging	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.
Perhitungan rasio kredit *non perfoming* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah :

NPL - Gross		
Jumlah	656,020,975,373	497,772,820,277
Persentase	3.92%	2.97%
NPL - Netto		
Jumlah	465,125,730,689	314,882,334,120
Persentase	2.78%	1.88%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio untuk kredit non - performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.
Bank telah membentuk tim dari Department *Special Asset Management* (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Saldo Awal Periode	222,793,295,648	208,860,044,185
Penyisihan selama periode berjalan	113,485,391,909	40,790,706,235
Pemulihan selama periode berjalan	(33,286,430,093)	(18,512,064,427)
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan dalam periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode sebelum hapus buku	**302,992,257,464**	**231,138,685,993**
CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(78,592,476,763)	(8,345,390,345)
Saldo akhir periode	**224,399,780,701**	**222,793,295,648**

12. PENYERTAAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Penyertaan saham pada :		
PT. BPR Prisma Dana	1,186,000,000	1,186,000,000
Harga perolehan	**1,186,000,000**	**1,186,000,000**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1,186,000,000)	(6,807,640)
Jumlah Penyertaan - Bersih	**-**	**1,179,192,360**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Prisma Dana No. 07 Tanggal 29 April 2025, yang dibuat oleh Notaris Yenni Kaunang, SH., M.Kn., komposisi pemegang saham PT. BPR Prisma Dana adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	14,362	81.95%	28,724,000,000
Ny. Dorothea Samola	869	4.96%	1,738,000,000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	593	3.38%	1,186,000,000
Koperasi Konsumen Prisma Sulawesi Utara	198	1.13%	396,000,000
Koperasi Konsumen Kami Uman Sejahtera	57	0.33%	114,000,000
Koperasi Produsen Ayamen Esa Kombi	57	0.33%	114,000,000
Tn. Johanis Untu	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Hezky Zakaria Montong	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Patrice Just Suwu	29	0.17%	58,000,000
Tn. Drs. Bastyan Togas	23	0.13%	46,000,000
Tn. Hj. Rendra Ardi Sako	22	0.13%	44,000,000
Jumlah	**17,526**	**100%**	**35,052,000,000**

Berdasarkan POJK No. 36/POJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal, PT. Bank SulutGo diwajibkan untuk membentuk mengubah kualitas penyertaan dari LANCAR menjadi MACET serta membentuk CKPN sebesar 100% dari Penyertaan yang telah ditempatkan di PT. BPR Prisma Dana pada 30 September 2026. Hal ini disebabkan BPR tersebut mengalami penurunan kinerja sehingga berdampak terhadap peningkatan kerugian kumulatif yang dibukukan.

13. ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2026 *(Unaudited)*					
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Revaluasi**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	420,221,195,035	28,000,000	-	-	-	420,249,195,035
Kendaraan	3,065,171,688	-	-	-	-	3,065,171,688
Mesin kantor	50,064,658,698	950,500,000	-	-	-	51,015,158,698
Perabot kantor	25,063,678,372	115,489,280	3,800,000	-	7,600,000	25,182,967,652
Inventaris lainnya	54,503,137,348	348,565,550	30,074,000	-	188,277,520	55,009,906,418
Hardware komputer	81,102,856,055	972,845,500	100,045,000	-	15,096,000	81,990,752,555
Aset dalam penyelesaian	2,035,796,600	515,939,150	30,636,000	-	(191,708,150)	2,329,391,600
Jumlah	**821,938,270,094**	**2,931,339,480**	**164,555,000**	**-**	**19,265,370**	**824,724,319,944**
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(26,127,544,608)	15,758,528,184	-	-	-	(41,886,072,792)
Kendaraan	(2,952,376,846)	52,309,262	-	-	-	(3,004,686,108)
Mesin kantor	(48,345,372,446)	736,763,273	-	-	-	(49,082,135,719)
Perabot kantor	(20,788,943,754)	1,393,423,539	(3,800,000)	-	-	(22,186,167,293)
Inventaris lainnya	(46,991,147,895)	2,567,733,562	(30,074,000)	-	-	(49,588,955,457)
Hardware komputer	(75,325,118,715)	2,642,601,618	100,045,000	-	-	(77,867,675,333)
Jumlah	**(220,530,504,264)**	**23,151,359,438**	**66,171,000**	**-**	**-**	**(243,615,692,702)**
Nilai buku	**1,042,468,774,358**					**581,108,627,242**

	31 Desember 2025 *(Audited)*					
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Koreksi**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	97,209,579,303	-	-	-	323,011,615,732	420,221,195,035
Kendaraan	3,039,921,688	-	-	-	25,250,000	3,065,171,688
Mesin kantor	49,255,085,698	340,838,797	236,488,797	-	705,223,000	50,064,658,698
Perabot kantor/rumah dinas	25,308,453,849	180,510,756	1,036,796,599	-	611,510,366	25,063,678,372
Inventaris lainnya	53,613,732,713	246,087,427	1,659,374,146	-	2,302,691,354	54,503,137,348
Hardware komputer	79,633,098,825	212,792,401	1,489,748,411	-	2,746,713,240	81,102,856,055
Aset dalam penyelesaian	250,357,812,227	81,080,988,065	-	-	(329,403,003,692)	2,035,796,600
Jumlah	**744,299,460,601**	**82,061,217,446**	**4,422,407,953**	**-**	**-**	**821,938,270,094**
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(12,061,018,189)	14,066,526,419	-	-	-	(26,127,544,608)
Kendaraan	(2,813,683,908)	138,692,938	-	-	-	(2,952,376,846)
Mesin kantor	(47,382,513,918)	897,067,965	236,488,797	-	(302,279,360)	(48,345,372,446)
Perabot kantor/rumah dinas	(18,674,051,880)	3,151,688,473	1,036,796,599	-	-	(20,788,943,754)
Inventaris lainnya	(44,168,551,031)	4,784,250,370	1,659,374,146	-	302,279,360	(46,991,147,895)
Hardware komputer	(72,206,513,704)	4,608,353,422	1,489,748,411	-	-	(75,325,118,715)
Jumlah	**(197,306,332,630)**	**27,646,579,587**	**4,422,407,953**	**-**	**-**	**(220,530,504,264)**
Nilai buku	**546,993,127,971**					**601,407,765,830**

13. ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaiaan perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaiaan biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaiaan telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaiaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaiaan biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaiaan telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaiaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 28.528.302.151,-.

Sesuai dengan SK Direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminkan oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

14. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2026 *(Unaudited)*			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Software/Peranti Lunak	7,149,011,195	453,990,000	-	7,603,001,195
Akumulasi Depresiasi	(4,502,591,435)	1,035,512,581	-	(5,538,104,016)
Nilai Buku	2,646,419,760	1,489,502,581	-	**2,064,897,179**

	31 Desember 2025 *(Audited)*			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Software/Peranti Lunak	5,260,145,195	1,888,866,000	-	7,149,011,195
Akumulasi Depresiasi	(3,136,915,811)	1,365,675,624	-	(4,502,591,435)
Nilai Buku	2,123,229,384	3,254,541,624	-	**2,646,419,760**

15. ASET PAJAK TANGGUHAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Saldo Aset Pajak Tangguhan	**37,645,772,120**	**37,645,772,120**

16. ASET LAIN-LAIN

a. Aset Sewa Guna Usaha:

	30 September 2026 *(Unaudited)*			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan	101,691,325,379	13,002,519,816	20,762,691,720	93,931,153,475
Akumulasi Depresiasi	(52,632,076,728)	26,199,803,688	(20,762,691,720)	(58,069,188,696)
Nilai Buku	49,059,248,651	39,202,323,504	-	**35,861,964,779**

	31 Desember 2025 *(Audited)*			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan	104,361,406,874	30,718,198,750	33,388,280,245	101,691,325,379
Akumulasi Depresiasi	(49,630,429,453)	36,389,927,520	(33,388,280,245)	(52,632,076,728)
Nilai Buku	54,730,977,421	67,108,126,270	-	**49,059,248,651**

b. Aset Lain-Lain:

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga Kredit	89,093,450,631	100,210,093,775
Bunga Antar Bank	114,444,444	29,861,111
Bunga Surat Berharga	14,552,540,222	8,728,441,870
Bunga Atas Tagihan Surat Berharga Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	336,001,508	583,879,434
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Dibayar Dimuka & Biaya Lainnya Dibayar Dimuka	54,281,815,549	13,870,428,111
Uang Muka PPH Pasal 25	59,677,837,564	-
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan dan Persediaan Perlengkapan Kantor	5,637,675,061	5,178,724,953
Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank	-	-
Lain-lain	18,830,298,882	8,625,620,326
Aset terbengkalai	-	-
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	17,803,538,279	17,954,078,079
CKPN Atas Kecurangan Internal	(17,803,538,279)	(17,954,078,079)
Jumlah Aset Lain-Lain	**278,386,028,641**	**186,286,298,232**

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Khusus Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat fraud yang telah terjadi di 5 (lima) Kantor Cabang yang berada di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan nominal Rp. 17.954.078.079,-. Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya. sampai dengan laporan ini di terbitkan manajemen masih menunggu hasil penyidikan dari kepolisian hingga kasus ini naik ke persidangan, dimana hasil keputusan tersebut berkekuatan tetap (inkrah).

17. LIABILITAS SEGERA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Titipan lainnya	152,122,248,439	107,141,213,019
Bunga yang masih harus dibayar	36,290,086,667	41,983,559,634
Bonus dan kesejahteraan karyawan	85,928,544,250	49,748,675,448
Liabilitas dalam rangka capital lease	23,470,034,249	34,134,237,880
Setoran angsuran pinjaman	1,009,492,431	109,412,446
Lain-lain	8,975,350,027	6,374,921,693
Jumlah Liabilitas Segera	**307,795,756,063**	**239,492,020,120**

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

18. SIMPANAN NASABAH

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Giro	3,027,920,916,532	2,117,778,692,700
Tabungan	2,642,365,797,300	2,712,051,642,228
Deposito :		
- Deposito	11,076,566,660,190	13,376,987,974,919
- Deposito on call	357,700,000,000	-
Jumlah Simpanan Nasabah	**17,104,553,374,022**	**18,206,818,309,848**

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 6.50%	0% - 6.00%
Deposito :		
- Deposito	3.00% - 9.65%	3.00% - 7.25%
- Deposito on call	6.00% - 9.75%	-

Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
1 bulan	3,506,606,658,692	2,774,784,992,867
3 bulan	1,415,850,201,392	2,554,288,951,392
6 bulan	5,927,228,640,414	4,655,511,757,812
12 bulan	584,581,159,692	3,392,402,272,848
	11,434,266,660,190	**13,376,987,974,919**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Giro	3,700,057,210	2,084,365,074
Tabungan	32,939,259,737	102,875,473,892
Deposito :		
- Deposito	29,600,000,000	47,500,000,000
- Deposito on Call	-	-
Interbank Call Money yang terdiri dari:		
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	25,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	-	50,000,000,000
PT. Bank Jawa Barat Banten, Tbk	-	25,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah DIY	-	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	-	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**66,239,316,947**	**252,459,838,966**

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 4.50%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 3.50%
Deposito berjangka		
- Deposito	3.00% - 4.50%	3.00% - 5.25%
- Deposito on Call	-	-
- Interbank Call Money	7.00% - 7.15%	4.20% - 4.30%

20. KEWAJIBAN REPO

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Repo Kepada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Repo Kepada Bank Lain	-	149,493,600,000
Jumlah Kewajiban Repo	**-**	**149,493,600,000**

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri atas :		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo	-	750,000,000,000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	-	(608,149,137)
Jumlah Surat Berharga Yang Diterbitkan	**-**	**749,391,850,863**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut".

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri. Obligasi ini telah dilunasi.

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang **'A(idn)'** untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum IDR 1 trilun.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang **'A(idn)'** untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagi berikut :

1. *Benefit & Cost Ratio* dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana *Ratio Simple Interst* sebesar 1,27% dan *Ratio Compound Interest* sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (*Simple* dan *Compound Interest*) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas *prudential banking* . Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:		
Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan)	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,700,000,000,000	1,100,000,000,000
Pinjaman dari Bank Lain yang terdiri dari:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	750,000,000,000	-
PT. Bank Central Asia, Tbk	500,000,000,000	-
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	500,000,000,000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	**2,950,000,000,000**	**1,600,000,000,000**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga

Nama Kreditur	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Desember 2025	19 Januari 2028	5.50%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	26 Maret 2026	26 April 2028	5.50%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	26 Juni 2026	26 September 2027	7.57%
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	10 September 2026	8 September 2028	8.75%
PT. Bank Central Asia, Tbk	29 September 2026	24 Desember 2027	8.50%

Pinjaman yang diterima dari pihak ketiga tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit multiguna konsumtif.

23. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 21	363,593,916	1,672,570,940
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	261,439,509	465,179,931
PPh Pasal 29 Tahun 2025	-	-
PPh Pasal 29 Tahun 2026	63,268,147,079	19,135,953,682
PPh Pasal 4 (2)	6,937,566,077	6,629,673,912
PPN	796,094,202	1,661,348,154
Jumlah Hutang Pajak	**71,626,840,784**	**29,564,726,619**

b. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	287,582,486,725	315,442,255,359
Perbedaan temporer :		
Jasa produksi, kesejahteraan pegawai, dan tantiem	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
Jumlah perbedaan temporer :	-	-

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi fiskal

Perbedaan permanen		
Rapat dan pertemuan	-	-
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	-	-
Sewa rumah dinas	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik, telepon, dan air	-	-
Majalah dan surat kabar	-	-
Representasi dan jamuan	-	-
Pembinaan pegawai	-	-
Perayaan, rekreasi, dan olahraga	-	-
Sumbangan kepada karyawan	-	-
Sumbangan dan zakat	-	-
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga, dll)	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-
Pembayaran uang lainya	-	-
Non operasional lainnya	-	-
Biaya promosi	-	-
PPh 21 yang ditanggung perusahaan	-	-
Corporate social responsibility	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Biaya Operasional Lainnya	-	-
Koreksi negatif		
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Jumlah perbedaan permanen	**-**	**-**
Jumlah koreksi fiskal	**-**	**-**
Laba fiskal	**287,582,486,725**	**315,442,255,359**
Laba fiskal (Dibulatkan)	**287,582,486,000**	**315,442,255,000**
Taksiran penghasilan kena pajak		
22% x Laba Fiskal	63,268,147,079	69,397,296,179
Jumlah taksiran pajak penghasilan	**63,268,147,079**	**69,397,296,179**
Pajak dibayar dimuka		
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 23	-	-
Jumlah taksiran pajak penghasilan	**63,268,147,079**	**69,397,296,179**

24. IMBALAN PASCA KERJA

Bank telah melakukan penghitungan Imbalan Kerja Untuk tahun 2025 yang dihitung oleh kantor Aktuaris Independen Steven & Mourits, dengan laporan No. 0081/MR-NM-PSAK 219-BSGO/I/2026, pada tanggal 15 Januari 2026 dan nomor 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang dihitung oleh kantor aktuaris Independen Steven & Mourits, penghitungan imbalan pascakerja ('IPK') , sebagaimana diatur oleh undang-undang No.6/2023 ("UU6"), peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan perjanjian kerjasama bersama Perusahaan dan imbalan jangka panjang ("IJPL"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 2.030 orang dan 1.711 orang.

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**178,935,039,855**	**171,117,146,000**

25. LIABILITAS LAINNYA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan diterima dimuka	338,103,966	305,645,937
Setoran jaminan	536,826	15,525,476
Lain-lain	42,562,631,023	71,560,320,719
Jumlah Kewajiban Lainnya	**42,901,271,815**	**71,881,492,132**

26. LIABILITAS ESTIMASI

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Akun ini terdiri dari :		
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	69,792,727	220,562,958
ECL atas bank garansi	19,395,934	55,307,060
Jumlah Liabilitas Estimasi	**89,188,661**	**275,870,018**

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 04 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

I. Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 dan penjelasan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028, Rencana Aksi Pemulihan dan Kebijakan Deviden.
   1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
   2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2025.
   3. Menyetujui dan mengesahkan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh delapan), Rencana Aksi Pemulihan dan kebijakan deviden Perseroan.

II. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025.
   1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebesar Rp. 281.002.086.387,- (dua ratus delapan puluh satu miliar dua juta delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah) dengan rincian:

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

(1) Sejumlah 74,00% dari laba bersih perseroan atau sebesar Rp. 207.941.543.926,- (dua ratus tujuh miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Deviden secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 79.084.327.986,- (tujuh puluh sembilan miliar delapan puluh empat juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 46.485.332.145,- (empat puluh enam miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus tiga puluh dua ribu seratus empat puluh lima rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 4.542.550.051,- (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu lima puluh satu rupiah);
- Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 15.292.021.139,- (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh dua juta dua puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 81.655.518,- (delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh lima ribu lima ratus delapan belas rupiah);
- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.582.343.997,- (sebelas miliar lima ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.153.189.111,- (tujuh miliar seratus lima puluh tiga juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 5.273.397.554,- (lima miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 167.432.876,- (seratus enam puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.202.697.429,- (lima miliar dua ratus dua juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.073.574.846,- (empat miliar tujuh puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.838.600.901,- (tiga miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu sembilan ratus satu rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 3.690.962.405,- (tiga miliar enam ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus lima rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.684.724.158,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh empat ribu seratus lima puluh delapan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 3.520.450.339,- (tiga miliar lima ratus dua puluh juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 60.962.739,- (enam puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.480.941.445,- (tiga miliar empat ratus delapan puluh juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.740.669.549,- (dua miliar tujuh ratus empat puluh juta enam ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.081.494.855,- (dua miliar delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.759.185.462,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu empat ratus enam puluh dua rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.522.132.102,- (satu miliar lima ratus dua puluh dua juta seratus tiga puluh dua ribu seratus dua rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.189.425.631,- (satu miliar seratus delapan puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 1.145.757.907,- (satu miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 1.137.440.245,- (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) ;
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 1.114.566.675,- (satu miliar seratus empat belas juta lima ratus enam puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 894.148.639,- (delapan ratus sembilan puluh empat juta seratus empat puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 852.560.330,- (delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 590.553.985,- (lima ratus sembilan puluh juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 551.045.091,- (lima ratus lima puluh satu juta empat puluh lima ribu sembilan puluh satu rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 48.083.288,- (empat puluh delapan juta delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah);

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

(2) Sejumlah 26,00% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp. 73.060.542.461,- (tujuh puluh tiga miliar enam puluh juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus enam puluh satu rupiah) digunakan sebagai berikut:
- Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) digunakan untuk dana TJSL perseroan 2026;
- Sebesar Rp. 4.900.484.472,- (empat miliar sembilan ratus juta empat puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk membayar kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31-12-
- Sebesar Rp. 60.540.709.372,- (enam puluh miliar lima ratus empat puluh juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem (besaran tantiem diserahkan kepada Pemegang
- Sebesar Rp. 1.619.348.617,- (satu miliar enam ratus sembilan belas juta tiga ratus empat puluh delapan ribu enam ratus tujuh belas rupiah)digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.

2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem.
(1) Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan Insetif Kesejahteraan Pegawai dalam keseluruhan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dengan rincian Jasa Produksi sebesar 10% (sepuluh persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025;
(2) Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 9% (sembilan persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 dengan komposisi Direksi 80% (delapan puluh persen) dan Komisaris 20% (dua puluh persen);
(3) Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem sebagian telah disisihkan dari biaya operasional tahun 2025 sedangkan sisanya dibebankan pada Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan Point Agenda II poin 1.(2).C;
(4) Pembayaran Tantiem kepada Dewan Komisaris dilakukan secara proporsional mengikuti masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris pada tahun 2025.

III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026.
Menyetujui Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Bank SulutGo Tahun 2026 sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) dengan rincian:
1. Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) disisihkan dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan dalam putusan Agenda II poin 1.(2).a;
2. Sebesar Rp. 19.000.000.000,- (sembilan belas miliar rupiah) menjadi biaya pada Tahun Buku 2026;
3. Pembagian Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).
- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 9.508.000.000,- (sembilan miliar lima ratus delapan juta rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 5.589.000.000,- (lima miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta rupiah);
- Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.834.000.000,- (satu miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.393.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 860.000.000,- (delapan ratus enam puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 634.000.000,- (enam ratus tiga puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 626.000.000,- (enam ratus dua puluh enam juta rupiah)
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 444.000.000,- (empat ratus empat puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 423.000.000,- (empat ratus dua puluh tiga juta rupiah) ;
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 419.000.000,- (empat ratus sembilan belas juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 330.000.000,- (tiga ratus tiga puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 212.000.000,- (dua ratus dua belas juta rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 183.000.000,- (seratus delapan puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 137.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta rupiah) ;
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 134.000.000,- (seratus tiga puluh empat juta rupiah) ;
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah);

IV. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam).

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

V. Pengesahan Dana Setoran Modal

1. Menyetujui dan mengesahkan Konversi Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 53.774.000.000,- (lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta rupiah) untuk disahkan menjadi Modal Disetor;
2. Menyetujui Perubahan Struktur Modal Disetor setelah konversi Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor.
   - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 5.324.711 (lima juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 532.471.100.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
   - PT. Mega Corpora, sebanyak 3.604.309 (tiga juta enam ratus empat ribu tiga ratus sembilan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 360.430.900.000,- (tiga ratus enam puluh miliar empat ratus tiga puluh juta sembilan ratus ribu rupiah);
   - Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 1.038.078 (satu juta tiga puluh delapan ribu tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 103.807.800.000,- (seratus tiga miliar delapan ratus tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kota Manado, sebanyak 380.030 (tiga ratus delapan puluh ribu tiga puluh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 38.003.000.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga juta rupiah);
   - Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 350.243 (tiga ratus lima puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.024.300.000,- (tiga puluh lima miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 248.547 (dua ratus empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.854.700.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 246.996 (dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.699.600.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.441.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);
   - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 75.010 (tujuh puluh lima ribu sepuluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.501.000.000,- (tujuh miliar lima ratus satu juta rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 57.170 (lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.717.000.000,- (lima miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);

3. Mengubah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 sesuai akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 02 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Modal Inti sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) melalui setoran modal Pemegang Saham dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak tahun 2025 serta pembentukan Cadangan Umum sebesar 30% (tiga puluh persen), sebagai berikut:

   - Pemegang Saham berupaya merealisasikan setoran modal sesuai dengan kuota yang telah disepakati, namun tetap memperhatikan kemampuan fiskal masing-masing daerah;
   - Menyetujui perubahan kebijakan penyisihan Cadangan Perseroan, dari sebelumnya ditetapkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih setiap tahun, menjadi : "kebijakan penyisihan Cadangan disesuaikan dengan peningkatan kinerja dan Laba Bersih Perseroan, dengan tetap mewajibkan Perseroan untuk membentuk Cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2027 tentang Perseroan Terbatas".

Putusan Lainnya

1. Penempatan Pemimpin Cabang dan perekrutan pegawai akan dikonsultasikan dengan Kepala Daerah setempat.
2. Dukungan pembiayaan dan layanan Bank SulutGo terhadap Koperasi dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pertambangan yang sudah memiliki legalitas.
3. Penurunan bunga kredit kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Sulawesi Utara dan Gorontalo.
4. Laporan data pegawai yang pensiun dan yang diterima disampaikan ke Pemegang Saham setiap tahun *(negative growth)*.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

I. Tindak lanjut Surat Pemerintah Kota Gorontalo No. 900/B.Keu-3/3020/IX/2025 Tanggal 25 September 2025 Perihal Penarikan Penyertaan Modal.
   1. Menyetujui pemindahan hak atas saham Pemerintah Kota Gorontalo selanjutnya Pemerintah Kota Gorontalo menindaklanjuti sesuai dengan tahapan pada ketentuan yang berlaku.
   2. Menyetujui Pemegang Saham se-Provinsi Gorontalo untuk mengakuisisi saham Pemerintah Kota Gorontalo;
   3. Pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini efektif berlaku setelah seluruh ketentuan terpenuhi.

II. Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024 Sesuai Akta Nomor 02 Tahun 2024 Tentang Perubahan Periode Jabatan Pengurus.
   1. Penyelarasan antara periode kepengurusan dan hak serta fasilitas yang melekat, termasuk pada uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan serta hak-hak normatif lainnya sesuai praktek tata kelola yang baik, sehubungan dengan adanya perubahan masa jabatan pengurus berdasarkan Akta Nomor 02 Tahun 2024 tentang Perubahan Periode Jabatan yang berpedoman pada POJK 17 Tentang Penerapan Tata Kelola pada Bank Umum;
   2. Sehubungan dengan adanya perubahan pengurus di tahun 2025, maka Pengurus Perseroan berhak menerima uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan tahun 2025 secara proporsional;
   3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyusun ketentuan pemberian fasilitas operasional kepada pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) meliputi Makan Minum, Fasilitas Perayaan dan Fasilitas Sarana Komunikasi, dengan memperhatikan aspek kewajaran, tata kelola yang baik dan efisiensi penggunaan anggaran. Selanjutnya, realisasi pembayaran fasilitas operasional tersebut dilaksanakan secara *at cost.*

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

III. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebesar Rp. 1 Triliun.

1. Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah);
2. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa Kredit yang diberikan Perseroan kepada debitur dengan kategori Lancar sesuai ketentuan regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain) dan memberikan persetujuan kepada Pengurus untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut;
3. Pelaksanaan emisi obligasi memperhatikan kondisi pasar dan kinerja operasional Perseroan.

IV. Kenaikan Manfaat Pensiun Kepada Pensiunan Bank.

Menyetujui kenaikan manfaat pensiun kepada pensiunan Bank sebesar 5% (lima persen) dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, hal ini efektif berlaku setelah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 06 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

1. Mencabut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pedoman Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan serta pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo;
2. Menetapkan Persyaratan, Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Tata Tertib Pengurus Bank SulutGo berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum dan POJK Nomor 27/POJK.03/2026 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
3. Perubahan Pengurus sehubungan dengan berakhirnya Periode Jabatan, meliputi:
   (1) Pemberhentian dengan hormat pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama: **Tuan Doktorandus Ramoy Markus Thimotius Luntungan** tersebut,-
   - Komisaris Independen: **Tuan Sam Sachrul Mamonto** tersebut,-
   - Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri** tersebut,-
   - Komisaris Independen: **Nyonya Jaclyn Ivana Koloay** tersebut,-
   - Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, tersebut,-

   Direksi
   - Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah** tersebut,-
   - Direktur Kepatuhan: **Tuan Machmud Turuis** tersebut,-
   - Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey** tersebut,-
   - Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan, Sarjana Ekonomi,** tersebut,-
   - Direktur Pemasaran: **Tuan Pius Sefrianto Lande Batara, Sarjana Ekonomi,** tersebut,-

   Kepada pengurus yang diberhentikan rapat mengucapkan terima kasih selama menjabat di PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan diberikan hak-hak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   (2) Menyetujui dan menetapkan penambahan 1 (satu) jabatan Dewan Komisaris dan 1 (satu) jabatan Direksi, sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   1 (satu) orang Komisaris Utama dan
   5 (lima) Komisaris
   Total 6 (enam) orang
   Direksi
   1 (satu) orang Direktur Utama dan
   5 (lima) Direktur, yaitu:
   - Direktur Kepatuhan;
   - Direktur Umum;
   - Direktur Operasional;
   - Direktur Dana dan Trisuri;
   - Direktur Kredit;

   Total 6 (enam) orang
   (3) Penetapan dan pengangkatan calon Pengurus untuk menjabat pada periode 10-02-2026 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh enam) sampai dengan 10-02-2031 (sepuluh Februari dua ribu tiga puluh satu)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Godbless Sofcar Vicky Lumentut,** lahir di Tondano pada tanggal 08-06-1959 (delapan Juni seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Wanea, Kelurahan Pakowa, Lingkungan IV, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171070806590001.

- Komisaris Independen: **Nyonya Jaclyn Ivana Koloay**, lahir di Amurang pada tanggal 12-12-1981 (dua belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tenga, Desa Tawaang, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7105105212810002;
- Komisaris Independen: Nyonya **Rania Riris Ismail, Sarjana Manajemen,** lahir di Jambi, pada tanggal 17-07-1992 (tujuh belas Juli seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Dulomo Selatan, Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 002, Jalan Brigjen Piola Isa, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 1571025707020001;
- Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri**, lahir di Manado pada tanggal 03-01-1969 (tiga Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Tuminting, Kelurahan Maasing, Lingkungan III, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 717102030169001;

- Komisaris: **Doktoranda Diane ND**, lahir di Maluku pada tanggal 26-12-1961 (dua puluh enam Desember seribu sembilan ratus enam puluh satu), Pensiunan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Sario Kelurahan Sario Tumpaan, Lingkungan II, Jalan Ahmad Yani 20 Nomor 20, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3201136612610002;
- Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, lahir di Kotamobagu pada tanggal 12-10-1957 (dua belas Oktober seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Makasar, Kecamatan Rappocini, Kelurahan Sallaparang, Rukun Tetangga 004/Rukun Warga003, Jalan Timah 4, Nomor A.27, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7371131210570003;

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah,** lahir di Manado pada tanggal 22-05-1965(dua puluh dua Mei seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Dua, Lingkungan II, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171092205650004.

- Direktur Kepatuhan: **Tuan Mutesa Holdin**, lahir di Pekalongan pada tanggal 22-06-1967 (dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tanggerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Nusa Jaya, Victoria Park Residence Blok I-3 Nomor 12, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3671072206670002;
- Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey,** lahir di Manado, pada tanggal 07-09-1964 (tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh empat), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Likupang Selatan, Desa Paslaten, Jaga II, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7106100709640001;
- Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan**, lahir di Airmadidi pada tanggal 05-08-1969 (lima Agustus seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa, Kecamatan Tondano Barat, Kelurahan Wawalintouan, Lingkungan V, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7102014508690002;
- Direktur Dana dan Trisuri: **Tuan Rudiyanto Katili**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18-10-1969 (delapan belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Daerah, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Timur, Kelurahan Heledulaa Utara Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 004, Jalan Taman Surya, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7571051810690001;
- Direktur Kredit: **Nyonya Esther Caesarina Rampengan**, lahir di Manado pada tanggal 18-09-1969 (delapan belas September seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Satu, Lingkungan III, Greenwood 2 Nomor 2, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171055809690001;

4. Mengingat terjadinya penambahan jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan kebijakan efisiensi, penambahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan terhadap total anggaran gaji dan tunjangan Pengurus Perseroan;
5. Masa kerja pengurus 5 (lima) tahun dan setiap tahun akan dilakukan evaluasi oleh Pemegang Saham;
6. Pengurus agar seoptimal mungkin mencapai Laba Bruto Tahun 2026 sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah);
7. Pengurus yang baru diangkat dalam RUPS harus mengikuti proses penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

8. Pengurus yang baru diangkat, secara otomatis efektif menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
9. Pengurus yang baru diangkat akan menerima remunerasi sesuai ketentuan baik ketentuan internal maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan);
10. Pengurus yang baru diangkat dapat menerima fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan dalam rangka persiapan penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
11. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran administrasi/etika jabatan dan ketentuan yang berlaku, maka sewaktu-waktu Pemegang Saham akan melakukan evaluasi dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk dilakukan penggantian Pengurus.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	36.63%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.36%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.89%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.61%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.27%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.55%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.41%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.52%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.71%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.82%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.53%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.53%	7,657,800,000
Kota Manado	380,030	2.61%	38,003,000,000
Kota Bitung	248,043	1.71%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.71%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.39%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	57,170	0.39%	5,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.41%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.78%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.31%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.27%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	0.96%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	246,996	1.70%	24,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,038,078	7.14%	103,807,800,000
PT. Mega Corpora	3,604,309	24.79%	360,430,900,000
Jumlah	**14,538,416**	**100.00%**	**1,453,841,600,000**

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Februari 2026 lewat Surat No. 140/A/AKT/II/2026 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank dan telah mendapatkan persetujuan oleh OJK lewat Surat OJK No. S-221/KO.163./2026 Tanggal 27 Agustus 2026 Perihal Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Saham PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	38.03%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.57%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.96%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.67%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.28%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.57%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.43%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.54%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.73%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.85%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.55%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.55%	7,657,800,000
Kota Manado	355,030	2.54%	35,503,000,000
Kota Bitung	248,043	1.77%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.78%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.41%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.27%	3,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.50%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.85%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.44%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.32%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	1.00%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	236,996	1.69%	23,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,029,798	7.36%	102,979,800,000
PT. Mega Corpora	3,129,849	22.35%	312,984,900,000
Jumlah	**14,000,676**	**100.00%**	**1,400,067,600,000**

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S-111/KO.1631/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian Modal Disetor lainnya per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68,269	68,269
DSM - Kabupaten Minahasa	37,538	37,538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77,058	77,058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21,613	21,613
DSM - Kota Manado	2,500,095,464	2,500,095,464
DSM - Kota Gorontalo	58,248	58,248
DSM - Kabupaten Sangihe	89,631	89,631
DSM - Kota Bitung	22,729	22,729
DSM - Kabupaten Boalemo	78,435	78,435
DSM - Kota Tomohon	9,523	9,523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24,494	24,494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49,430	49,430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86,890	86,890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68,057	68,057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87,964	1,000,087,964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	1,722,774,169	828,099,447
DSM - Kabupaten Talaud	97,793	97,793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32,374	2,000,032,374
DSM - PT. Mega Corpora	2,600,029,589	47,446,029,589
DSM - Provinsi Gorontalo	64,504	64,504
DSM - Kota Kotamobagu	21,512	21,512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31,514	31,514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4,064	4,064
DSM -Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60,803	60,803
Jumlah	**6,823,995,729**	**53,775,321,007**

28. AGIO SAHAM

Rincian agio saham per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Saldo Agio Saham Lama	11,965,836,253	11,965,836,253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-
Sisa Agio Saham	11,965,836,253	11,965,836,253
Tambahan Agio Dari Deviden Saham dan DSM	-	-
Jumlah	**11,965,836,253**	**11,965,836,253**

29. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Rincian saldo laba (rugi) lainnya adalah sebagai berikut :		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	189,192,362,563	189,192,362,563
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbal Pasti	(141,268,755,277)	(141,268,755,277)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	24,810,068,035	24,810,068,035
Jumlah	**72,733,675,321**	**72,733,675,321**

30. SALDO LABA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut :		
Yang belum ditentukan penggunaannya		
Laba bersih tahun lalu	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	224,314,339,646	281,002,086,387
Jumlah	**224,314,339,646**	**281,002,086,387**
Yang telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	-
Cadangan umum	387,976,481,753	386,357,133,136
Jumlah	**387,976,481,753**	**386,357,133,136**

31. PENDAPATAN BUNGA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	1,595,427,502,637	1,623,900,116,773
Penempatan pada Bank Indonesia	10,262,324,934	17,049,631,197
Penempatan pada Surat Berharga	104,076,895,580	108,483,658,474
Penempatan pada Bank Lain	7,600,632,448	9,988,915,355
Pendapatan Bunga Lainnya	13,775,904,168	42,855,612,473
Jumlah Pendapatan Bunga	**1,731,143,259,767**	**1,802,277,934,272**

32. BEBAN BUNGA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Giro	25,997,717,098	24,745,714,671
Tabungan	33,037,587,536	22,126,621,260
Deposito	507,173,182,730	635,508,660,842
Obligasi	40,137,500,000	43,875,000,000
Bank Lain	6,908,365,855	3,312,642,175
Pinjaman yang diterima	91,891,739,364	67,087,550,182
Beban Bunga Lainnya	486,612,634	9,915,872,450
Jumlah Beban Bunga	**705,632,705,217**	**806,572,061,581**

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Provisi dan komisi lainnya	57,510,323,094	55,631,560,000
Pendapatan administrasi	73,696,031,542	64,694,711,557
Pendapatan denda	817,625,978	757,464,594
Pendapatan lainnya	170,193,068	117,099,594
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**132,194,173,681**	**121,200,835,744**

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

34. BEBAN PERSONALIA

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan upah	124,422,938,348	129,185,993,118
Tunjangan	312,004,297,046	322,397,303,516
Honorarium	11,601,461,809	14,961,839,684
Pendidikan dan latihan	9,864,561,104	13,045,716,015
Imbalan Pasca Kerja	30,750,000,000	24,750,000,000
Jumlah Beban Personalia	**488,643,258,307**	**504,340,852,333**

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga capital lease	3,019,800,285	4,558,189,650
Beban amortisasi atas aset lease	26,199,803,688	27,174,636,004
Beban sewa	5,800,450,728	7,457,109,055
Beban profesional	9,010,748,859	9,548,545,447
Beban asuransi	11,348,755,250	15,585,448,658
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan, dan lainnya	15,785,284,642	438,335,873
Beban pemeliharaan dan perbaikan	5,478,397,960	6,957,178,771
Beban penyusutan aktiva tetap dan inventaris	23,151,359,438	18,760,257,457
Beban penyusutan aktiva tidak berwujud	1,035,512,581	906,195,614
Beban amortisasi emisi obligasi dan lainnya	608,149,137	684,167,805
Beban barang dan jasa	105,820,391,644	113,660,484,905
Beban perjalanan dinas	16,938,050,751	15,270,876,865
Beban bank	23,488,820,251	19,330,527,361
Kerugian terkait risiko operasional	5,600,200	11,272,550,079
Beban lain-lain	533,858,220	673,420,679
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**248,224,983,634**	**252,277,924,224**

36. BEBAN PROMOSI

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Beban promosi	4,811,748,501	5,012,674,459
Jumlah Beban Promosi	**4,811,748,501**	**5,012,674,459**

37. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Premi Asuransi Penjaminan Pihak III/LPS	29,425,664,033	26,373,987,310
Jumlah Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	**29,425,664,033**	**26,373,987,310**

37. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari penyisihan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	2,834,730
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	113,485,391,909	22,636,533,688
Penyertaan	1,179,192,360	6,807,640
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	221,603,170	1,906,387,780
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	29,914,103	221,365,903
Dikurangi koreksi cadangan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	(10,505,242)
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(33,286,430,093)	(13,518,710,122)
Penyertaan	-	(9,247,150)
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(257,514,296)	(1,795,980,885)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(180,684,334)	(184,525,913)
Jumlah Penyisihan Penurunan Aktiva Produktif	**81,191,472,819**	**9,254,960,429**

39. PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Dikurangi		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Jumlah MTM Surat Berharga Diperdagangkan	**-**	**-**

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

40. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Penerimaan Klaim Asuransi Kerugian Operasional	-	-
Sewa	111,553,013	172,909,763
Penjualan Aktiva Tetap & Inventaris	-	5,092,930
Lain-lain	1,814,724,373	5,078,738,461
Jumlah	**1,926,277,386**	**5,256,741,154**

41. BEBAN NON OPERASIONAL

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Kerugian Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	-
Denda-denda	105,000,000	102,100,000
Lain-lain	19,646,391,599	9,358,695,477
Jumlah	**19,751,391,599**	**9,460,795,477**
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**(17,825,114,213)**	**(4,204,054,323)**

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	30 September 2026 *(Unaudited)*	31 Desember 2025 *(Audited)*
a. Komitmen		
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	214,248,868,163	204,436,508,169
b. Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	178,904,461,274	186,368,939,874
Kewajiban kontinjensi		
Garansi yang diberikan	7,407,763,694	3,581,025,931

43. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada periode yang berakhir 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut

	30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
Komponen Modal		
a Modal Inti		
Modal Disetor	1,453,842,000,000	1,400,067,600,000
Cadangan tambahan modal	234,227,000,000	427,978,300,176
b Modal Pelengkap		
Faktor-faktor yang memenuhi persyaratan modal pelengkap	129,382,000,000	119,881,225,000
Jumlah	1,817,451,000,000	1,947,927,125,176
Penyertaan	-	-
Total Modal Untuk Resiko Kredit dan Operasional	1,817,451,000,000	1,947,927,125,176
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Kredit dan Operasional	11,270,226,761,714	10,360,743,628,945
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Resiko Kredit, Pasar & Operasional	16.13	18.80

44. INFORMASI MENGENAI RASIO KEUANGAN

		30 September 2026 *(Unaudited)*	30 September 2025 *(Unaudited)*
a. Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.13	18.70
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.13	2.30
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.13	2.30
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.09	1.07
5	NPL *gross*	3.92	2.83
6	NPL *net*	2.78	1.73
7	Kredit Kualitas Rendah (KKR)	5.92	4.11
8	*Return on Asset* (ROA)	1.74	1.87
9	*Return on Equity* (ROE)	17.93	17.84
10	*Net Interest Margin* (NIM)	6.91	6.64
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.61	83.30
12	*Cost to Income Ratio* (CIR)	66.61	70.55
13	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	97.78	87.74
b. Kepatuhan (*Compliance*)			
1	Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	i. GWM Utama Rupiah	13.82	8.99
	ii. GWM Valuta Asing	-	-
3	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	-	-

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

2 Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga *(buffer)* sebagai berikut:

a. Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 3, dan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a.

b. Seluruh Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b;

c. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf c.

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

- *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga *(buffer)* apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;
- *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga *(buffer)* untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;
- *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *(Common Equity Tier 1)* paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

b. POJK No. 18 tahun 2025 dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya. Termasuk harmonisasi penyusunan Laporan Keuangan, menjaga integritas penyusunan Laporan Keuangan serta kompetensi petugas penyusun Laporan Keuangan.

c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.

d. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Akuntansi bagi Bank Umum Konvensional. Termasuk penerapan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”; PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK No. 116 "Sewa". Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.
Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.
Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK No. 109 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK No. 109 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging* .

e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan

f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum
Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (lanjutan)

g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.

h. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:
- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pembentukan KUB terhadap Bank yang telah dimiliki;
- Pembentukan KUB karena Pemisahan UUS; atau
- Pembentukan KUB karena Pengambilalihan.

Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).
Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:
- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;.
- Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
- Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022

Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.

i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.

j. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan 01 Januari 2024.

k. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
POJK tersebut berlaku pada tanggal diundangkan.

46. INFORMASI TAMBAHAN PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN"

Berdasarkan hasil *Post Implementation Review* (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

1 Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, *Tarif Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).

2 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.

3 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.

4 Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT. Bank SulutGo.

5 Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.

46. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

6 Menetapkan kriteria *significant loan* adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
- Baki debet lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
- Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.

7 Minimum kriteria *non significant loan* adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
- Baki debet kurang dari atau sama dengan Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
- Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
- Baki debet lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.

8 CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss* Model yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:

a. *One year* (satu tahun) *excpected credit loss* , dengan minimun kriteria:
   - Kredit dengan kualitas berada pada *stage* 1 (*performing loan* dengan DPD 0 sampai dengan 30 hari); dan
   - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

b. *Lifetime expected credit loss* , dengan minimum kriteria:
   - Kredit dengan kualitas berada pada *stage* 2 (*under performing portofolio* dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan *stage* 3 (*non performing portofolio* dengan DPD diatas 90 hari); dan
   - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan Keuangan 31 Desember 2025, akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026, sebagai berikut, sesuai SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 Tentang Transparansi & Publikasi Laporan Bank, pada pedoman penyusunan Laporan Publikasi Keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan, ringkasan Laporan Posisi Keuangan.

	30 September 2026 *(Unaudited)*			
	Sebelum Reklasifikasi	**Reklasifikasi**		**Setelah Reklasifikasi**
		Penambahan	**Pengurangan**	
Nilai Buku Aset Tetap & Inventaris	650,467,014,481	-	49,059,248,651	601,407,765,830
Nilai Buku Aset Sewa Guna Usaha	-	49,059,248,651	-	49,059,248,651
pada kelompok Aset Lainnya	-	-	-	-
Total	**601,407,765,830**	**49,059,248,651**	**49,059,248,651**	**650,467,014,481**

48. IKATAN KELOMPOK USAHA BANK

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1 Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.

2 Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat:

1 Konsolidasi Bank Umum;
2 Pembentukan KUB;
3 Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
4 Pengaturan lainnya.

Permodalan
1 Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
2 Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
3 Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyetoran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
4 Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bak SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas.
5 Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu
1 Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2 Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.

49. IKATAN

Berdasarkan perjanjian Nomor: 05/PKS-GTLO/BSG/IX/2025 tanggal 30 September 2025 antara PT Bank SulutGo Dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Gorontalo tenang Sinergi antara Bank dalam Rangka Bantuan Pemotongan Gaji Pegawai. Perjanjian kerjasama berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 091a/PKS-UMM/DIR/IX/2023 dan Nomor: 043/PKS/BM/VII/2026 tanggal 8 Juli 2026 antara PT Bank SulutGo dengan PT Usaha Gedung Mandiri untuk pekerjaan Cleaning Service. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan 8 Juli 2027. PT Usaha Gedung Mandiri bertanggung jawab atas kegiatan dan segala aspek operasional dan pemeliharaan gedung dan seluruh fasilitas dan peralatan demi kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan perjanjian No. Jan-02/C/6.1/062024 dan 033/PKS-KRD-KSF/DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Taspen (Persero) Tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Juni 2026.

49. IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan 034/PKS/KRD-KKM/DIR/IV/2025 tanggal 25 April 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Deputi Bidang Usaha Mikro Kementrian Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Maarjin Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak terhitung ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum I perjanjian kerjasama Nomor: RS-LGL-PKS-2410-0014 dan 060/ADD-PBJ/DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 antara Bank dengan PT Bank Sulutgo dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan Billing payment dan Pembayaran online lainnya (BPPOL).

Berdasarkan perjanjian Nomor: 249/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara PT Bank SulutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 25 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 600.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 250/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara PT Bank SulutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 25 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 600.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 089/PP/SMF-BPD.SULUTGO/VI/2026 tanggal 25 Juni 2026 antara PT Bank SulutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 15 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 500.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 3523/TRS/XII/2025 tanggal 19 Oktober 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Bank Jakarta tentang Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp500.000.000.000 dengan suku bunga 5,85% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 105 tanggal 24 September 2026 antara PT Bank SulutGo dengan PT Bank Central Asia Tbk tentang Perjanjian Kredit Time Loan Non Revolving. Jangka waktu pinjaman selama 15 bulan sejak penanda-tanganan perjanjian kredit. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp500.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan Perjanjian No. 05 tanggal 09 September 2026 antara PT Bank SulutGo dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, tentang Perjanjian Kredit Term Loan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 750.000.000.000 dengan suku bunga 8,75% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 082A/PKS-DIR/UMM/2022 dan 47-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 6 (enam) unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 029C/PKS-DIR/UMM/III/2023 dan S1.015/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Srisindhu Informatika untuk sewa pakai 2 (dua) unit Mesin ATM CRM DN 200V. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 25 unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 2 (dua) unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 118A/PKS-UMM/DIR/X22/2023 dan 70-PKS/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 18 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 037/PKS/UMM/DIR/VII/2024 dan 39-PERJ/MGS-BSG/LEGAL/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 23 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

49. IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 043A/PKS-UMM/DIR/V/2025 dan 053A/Insan-DIR/V/2025 tanggal 9 Mei 2025 antara PT Bank SukutGo dengan PT Insan Teknologi Semesta untuk sewa pakai 8 (delapan) unit ATM Diebold Nixdorf Type Procash 280. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Nomor: 01A/PKS.BPDSU/AJ/300/2022 dan Nomor: 007A/PKS-DIR/PB/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 antara PT Bank SulutGo dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa Dalam angka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional. Kewajiban PT Artajasa menyediakan ATM Bersama Debit untuk PT Bank Sulutgo dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Nomor: 0246/PKS/UMM/DIR/V/2024 dan No: PKS/HFL-LGL/05-24/022/ tanggal 13 Mei 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Collega Inti Pratama tentang Upgrade Teknologi Informasi Core Banking System Serta Layanan Data Center And Disaster Recovery Center. Jangka waktu perjanjian kerja sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 25 Februari 2027.

Ruang Lingkup:

1. Layanan penyedia Apikasi oleh PT Collega Inti Pratama untuk dapat dipergunakan oleh Bank dengan mengikuti peraturan/ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Internal Bank.

2. Menyediakan Managed Service Aplikasi, Berupa:

   - Penyediaan Fasilitas Data Center.

   - Menyediakan Fasilutas Disaster Recover Center disertai dengan DRC plan yang akan digunakan ketika terjadi bencana maupun kondisi-kondisi membahayakan bagi pelaksanaan layanan.